PROFIL KESEHATAN

UPTD PUSKESMAS SAWANGAN

2020

PEMERINTAH KOTA DEPOK

DINAS KESEHATAN

UPTD PUSEKSMAS SAWANGAN

Jl. Raya Muchtar NO.73 RT 03/03

Kel.Sawangan Baru, Kec.Sawangan

Kota Depok 16511

Email: uptdpuskesmassawangan@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Yang Maha Esa Profil UPTD Puskesmas Sawangan Kota Depok telah dapat diterbitkan sebagai salah satu keluaran dari upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Keasehatan dan gambaran hasil berbagai program yang telah dilaksanakan di UPTD Puskesmas Sawangan.

Data yang digunakan dalam proses penyusunan profil kesehatan bersumber dari berbagai unit kerja baik di dalam Puskesmas maupun di luar lingkungan Puskesmas, sebagai refleksi perkembangan kesehatan UPTD Puskesmas Sawangan. Konsistensi penyusunan profil kesehatan yang dilaksanakan setiap tahun maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan baik indikator masukan, proses, maupun indikator luaran dan indikator dampak dapat diikuti secara cermat.

Profil Kesehatan terkandung indikator kinerja berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Profil Kesehatan selalu terbit setiap tahun dan lebih awal dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan ke depan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan menuju Sawangan sehat dan mandiri yang didambakan.

Untuk meningkatkan mutu profil kesehatan Pusksmas Sawangan tahun berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Sawangan, kami sampaikan terima kasih.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii

BAB I 0

PENDAHULUAN 0

A. Latar Belakang 0

B. Tujuan 1

1. Tujuan Umum 1

2. Tujuan Khusus 1

C. Manfaat 1

D. Sistematika Penyajian 2

BAB II 3

VISI DAN MISI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN 3

A. Visi 3

B. Misi 3

BAB III 4

DEMOGRAFI 4

A. Gambaran Umum Wilayah dan Puskesmas 4

B. Demografi Komposisi Penduduk 5

BAB IV 9

SARANA KESEHATAN 9

A. Pusat Kesehatan Masyarakat 9

B. Sarana Pelayanan Kesehatan 9

C. Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan 10

D. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat 11

E. Sarana Umum 11

BAB V 13
SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN 13
A. Jumlah Tenaga Kesehatan 13
B. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan 14
BAB VI 15
PEMBIAYAAN KESEHATAN 15
BAB VII 16
KESEHATAN KELUARGA 16
A. Kesehatan Ibu 16
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 16
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 18
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 19
B. Kesehatan Anak 20
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal 21
2. Pelayanan Kesehatan Bayi 22
3. Pelayanan Kesehatan Balita 25
4. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan 26
5. Imunisasi Bayi 28
6. Perbaikan Gizi 29
C. Kesehatan Anak Usia Sekolah 32
D. Kesehatan Lanjut Usia (LANSIA) 35
BAB VIII 36
PENGENDALIAN PENYAKIT 36
A. Pengendalian Penyakit Menular 36
1. Tuberculosis 36
2. HIV/AIDS dan IMS 38

3. Pneumonia 39
4. Diare 40
5. Kusta 40
6. Malaria 41
7. Demam Berdarah Dengue (DBD) 41
B. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) 42
1. Tetanus Neonatorum 42
2. Campak 42
3. Difteri 43
4. *Corona Virus Disease* – 19 43
C. Pengendalian Penyakit Tidak Menular 47
1. Hipertensi 47
2. Diabetes Mellitus 48
3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan) 49
4. Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat 50
BAB IX 51
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN 51
A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 51
B. Penyehatan Lingkungan 52
1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat 52
2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak 52
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 52
4. Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan 53
5. Tempat pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan 54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kerlamin di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020 5

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 6

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk yang Melek Huruf dan Memiliki Ijazah Berdasarkan Data BPS di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawanga Tahun 2019 7

Tabel 4. 1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 11

Tabel 5. 1 Jumlah Tenaga Kesehatan yang Ada di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 14

Tabel 7. 1 Cakupan Pelayanan K1 dan K4 pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 17

Tabel 7. 2 Tabel Cakupan Imunisasi Td 2+ di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 18

Tabel 7. 3 Tabel Cakupan Jumlah Ibu Hamil yang Melakukan Persalinan di Fasyankes dan Persalinan ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2020 18

Tabel 7. 4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 19

Tabel 7. 5 Cakupan Jumlah Ibu Nifas yang Mendapatkan Vitamin A di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan Tahun 2020 20

Tabel 7. 6 Cakupan Jumlah Bayi Lahir Hidup di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 21

Tabel 7. 7 Cakupan Kunjungan Neonatal di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 22

Tabel 7. 8 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 23

Tabel 7. 9 Cakupan Bayi Baru Lahir Dilakukan IMD di Wilayah Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangn Tahun 2020 23

Tabel 7. 10 Cakupan Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Kurang dari 6 Bulan di Kelurahan Sawangan dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020 25

Tabel 7. 11 Capaian Pelayanan Kesehatan Anak Balita di UPTD Puskesmas Sawangan pada Tahun 2020 26

Tabel 7. 12 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan Tahun 2020 27

Tabel 7. 13 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di UPTD Puskesmas Sawangan pada Tahun 2020 29

Tabel 7. 14 Cakupan Penimbangan Balita Usia 0-59 Bulan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada Tahun 2020 30

Tabel 7. 15 Cakupan Prevalenzi Balita Gizi Kurang (BB/U) di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada Tahun 2020 31

Tabel 7. 16 Cakupan Prevalensi balita pendek (TB/U) di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada Tahun 2020..... 31

Tabel 7. 17 Cakupan Prevalensi balita gizi kurang (BB/TB) di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawnagan pada Tahun 2020 32

Tabel 7. 18 Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang MendapatkanPpelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan..... 33

Tabel 7. 19 Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang MendapatkanPpelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan..... 34

Tabel 7. 20 Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan 34

Tabel 7. 21 Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (>60 tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan..... 35

Tabel 8. 1 Cakupan Jumlah Semua Kasus Tuberculosis di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan 37

Tabel 8. 2 Cakupan Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis pada Tahun 2020..... 37

Tabel 8. 3 Cakupan Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Usia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 38

Tabel 8. 4 Cakupan Kasus Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan pada Tahun 2020..... 39

Tabel 8. 5 Cakupan Jumlah Kasus Diare Semua Umur dan Dilakukan Pelayanan di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020..... 40

Tabel 8. 6 Cakupan Jumlah Kasus Diare Pada Balita dan Dilakukan Pelayanan di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 40

Tabel 8. 7 Cakupan Jumlah Kasus DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020..... 42

Tabel 8. 8 Cakupan Jumlah Kasus Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan Tahun 2020 47

Tabel 8. 9 Cakupan Jumlah Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 48

Tabel 8. 10 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) di UPTD Puskesmas Sawangan 49

Tabel 8. 11 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020 50

Tabel 8. 12 Cakupan Rumah Tangga ber-PHBS di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2021 51

Tabel 8. 13 Cakupan Jumlah KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) 53

Tabel 8. 14 Cakupan Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada Tahun 2020 54

Tabel 8. 15 Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada Tahun 2020 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kelurahan Sawangan 4

Gambar 3. 2 Peta Wilayah Kelurahan Sawangan Baru 5

Gambar 4. 1 Denah Ruangan di UPTD Puskesmas Sawangan Th 2020 ….10

Gambar 8. 1 Grafik Jumlah Kasus Konfirmasi di Kelurahan Sawangan dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020 …….44

Gambar 8. 2 Grafik Jumlah Kasus Covid19 Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Sawangan Dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020 44

Gambar 8. 3 Grafik Progres Case Covid19 Di Kelurahan Sawangan dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020..... 45

Gambar 8. 4 Grafik Jumlah Kasus Covid19 Berdasarkan Cluster Di Kelurahan Sawangan Dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020 46

Gambar 8. 5 Jumlah Kasus Covid19 Berdasarkan Umur di Kelurahan Sawangan dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020 46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan juga tidak terlepas dari komitmen Indonesia sebagai masyarakat dunia untuk ikut merealisasikan tercapainya Milleniun Development Goals (MDGs). Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Taun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan harus ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Visi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah tercapainya kecamatan sehat menuju terwujudnya Indonesia Sehat. Kecamatan sehat adalah gambaran masyarakat kecamatan masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan, yakni masyarakat yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Indikator kecamatan sehat adalah: lingkungan sehat, perilaku sehat, cakupan pelayanan kesehatan yang bermutu, serta derajat kesehatan penduduk kecamatan. Untuk mendukung kecamatan sehat salah satu upaya yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Depok adalah mendirikan UPTD Puskesmas Sawangan untuk memudahkan masyarakat menjangkau akses pelayanan Kesehatan.

Profil kesehatan merupakan salah satu bentuk pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang berupaya menggambarkan secara umum

tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait lainnya. Selain itu merupakan bahan untuk evaluasi pencapaian pembangunan kesehatan dan sebagai penunjang perencanaan di tahun berikutnya.

Profil ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat, untuk mengambil keputusan berdasarkan fakta. Selain itu, profil ini dapat digunakan sebagai penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi perencanaan, pencapaian program kegiatan di Puskesmas Sawangan sesuai dengan visi Puskesmas Sawangan yaitu menjadi puskesmas dengan pelayanan prima untuk mendukung terciptanya Kota Depok sehat, serta misi Puskesmas Sawangan yaitu memberikan pelayanan kesehatan dengan sepenuh hati untuk kesembuhan dan kepuasan pasien dan memberdayakan peran serta masyarakat dalam menjaga kesehatan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahuinya derajat kesehatan dan pencapaian upaya pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sawangan tahun 2020

2. Tujuan Khusus

a. Diketahuinya target dan pencapaian setiap program yang telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sawangan tahun 2020.
b. Diketahuinya program yang belum mencapai target di wilayah kerja Puskesmas Sawangan tahun 2020.

C. Manfaat

1. Sebagai evaluasi program dan kegaitan Puskesmas yang telah dilaksanakan selama tahun 2020.
2. Sebagai bahan masukan dalam rangka review tahunan kondisi kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan.
3. Sebagai bahan masukan untuk program kerja di tahun yang akan datang
4. Sebagai salah satu bahan informasi baik bagi UPTD Puskesmas Sawangan maupun bagi Dinas Kesehatan Kota Depok dalam perencanaan peningkatan pencapaian setiap program dan pelayanan kesehatan yang bermutu.

D. Sistematika Penyajian

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020 ini terdiri atas 9 (sembilan) bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan. Bab ini menyajikan tentang latar belakang, maksud, tujuan, dan sistematika penyajian Profil

BAB II Visi dan Misi UPTD Puskesmas Sawangan

BAB III Demografi. Bab ini menyajikan gambaran geografis dan kependudukanm wilayah kerja Puskesmas baik yang berupa peta demografis, jumlah penduduk, jumlah laki-laki dan perempuan, anak-anak.

BAB IV Sarana Kesehatan. Bab ini menyajikan jumlah sarana pelayanan kesehatan dan jumlah UKBM yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan

BAB V Sumber Daya Manusia Kesehatan. Bab ini menggambarkan Sumber Daya Kesehatan dan Non Kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Sawangan

BAB VI Pembiayaan Kesehatan. Bab ini menjelaskan sumber dana yang digunakan dalam kegiatan yang ada di UPTD Puskesmas Sawangan

BAB VII Kesehatan Keluarga. Bab ini menjelaskan tentang cakupan pelayanan kesehatan ibu, kesehatan anak, kesehatan anak usia sekolah dan pelayanan kesehatan lanjut usia di UPTD Puskesmas Sawangan

BAB VIII Pengendalian Penyakit. Bab ini menjelaskan tentang cakupan pelayanan penyakit menular, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan pengendalian penyakit tidak menular di UPTD Puskesmas Sawangan

BAB IX Pemberdayaan Masyarakat dan Penyehatan Lingkungan. Bab ini menjelaskan tentang cakupan pelayanan perilaku hidup bersih dan sehat dan penyehatan lingkungan di UPTD Puskesmas Sawangan

LAMPIRAN

BAB II

VISI DAN MISI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN

A. Visi

Visi UPTD Puskesmas Sawangan adalah “Mewujudkan Puskesmas Sawangan yang unggul, nyaman, religius dan berkualitas.

B. Misi

Untuk mewujudkan capaian visi Puskesmas Sawangan, maka ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas Sawangan yang profesional, kreatif, transparan dan berdaya saing
2. Meningkatkan sumber daya kesehatan yang berkualitas dan ramah lingkungan
3. Menjalin sinergitas dengan Lintas Sektor dan memberdayakan Masyarakat untuk berperan aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan.

BAB III

DEMOGRAFI

A. Gambaran Umum Wilayah dan Puskesmas

Puskesmas Sawangan terletak di Jl. Raya Muchtar No. 73 , Rt. 03 Rw.03, Kelurahan Sawangan Baru, Kecamatan Sawangan Kota Depok. Puskesmas Sawangan sendiri memiliki 2 (dua) wilayah kerja, yaitu Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan. Kelurahan Sawangan Baru memiliki luas wilayah 216,48 Ha, terdiri dari 9 RW dan 40 RT, sedangkan Kelurahan Sawangan memiliki luas wilayah 350 Ha, terdiri dari 10 RW dan 42 RT.

Batas wilayah Kelurahan Sawangan Baru adalah :

Sebelah Utara : Kelurahan Rangkapan Jaya Baru
Sebelah Timur : Kelurahan Rangkapan Jaya Baru
Sebelah Selatan : Kelurahan Pasir Putih
Sebelah Barat : Kelurahan Sawangan

Batas wilayah Kelurahan Sawangan Lama adalah :

Sebelah Utara : Kelurahan Cinangka
Sebelah Timur : Kelurahan Sawangan Baru
Sebelah Selatan : Kelurahan Bedahan
Sebelah Barat : Kelurahan Bojongsari

Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kelurahan Sawangan

Gambar 3. 2 Peta Wilayah Kelurahan Sawangan Baru

B. Demografi Komposisi Penduduk

Berikut tabel jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kerlamin di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020

NO	Jenis Kelamin	Kel. Sawangan Baru	Kel.Sawangan Lama
1	Laki-Laki	10.546	9.968
2	Perempuan	17.789	12.829
	Jumlah	**20.514**	**30.618**

Berdasarkan data BPS Kota Depok tahun 2020, jumlah penduduk di Kelurahan Sawangan Baru Sebanyak 20.514 Jiwa yang terdiri dari 10.546 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki dan 9.968 jiwa dengan jenis kelamin perempuan sedangkan jumlah penduduk di Kelurahan Sawangan Lama sebanyak 30.618 jiwa yang terdiri dari 17.789 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki dan 12.829 jiwa dengan jenis kelamin perempuan. Berdasarkan dssssata tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk di kelurahan Sawangan Baru lebih banyak dibandingkan penduduk di kelurahan

Sawangan Lama, selain itu diketahu pula bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan Lama lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Berikut tabel jumlah penduduk di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan Lama berdasarkan kelompok umur tahun 2020:

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelompok Umur	Kel.Sawangan Baru		Kel.Sawangan	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	0 - 4	982	959	1,146	1,116
2	5 - 9	919	821	1,022	1,085
3	10 - 14	1,009	852	1,018	959
4	15 - 19	1,011	873	1,068	936
5	20 - 24	900	706	7,019	830
6	25 - 29	954	844	1,054	997
7	30 - 34	958	956	1,102	1,139
8	35 - 39	855	888	1,111	2,246
9	40 - 44	882	719	951	920
10	45 - 49	581	667	693	769
11	50 - 54	504	509	527	535
12	55 - 59	368	395	361	428
13	60 - 64	256	275	291	331
14	65 - 69	181	295	167	195
15	70 - 74	45	65	48	89
16	75+	141	144	211	254
Jumlah		**10,546**	**9,968**	**17,789**	**12,829**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah balita usia 0-4 tahun di kelurahan Sawangan Baru adalah 1.841 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 982 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 959 jiwa. Jumlah penduduk dengan usia anak-anak usia 5-9 tahun di kelurahan Sawangan Baru sebanyak 1.740 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 919 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 821 jiwa. Jumlah penduduk usia remaja usia 10-24 tahun di kelurahan Sawangan Baru sebanyak 5.351 jiwa

dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.920 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2.431 jiwa. Jumlah penduduk dewasa usia 25-59 tahun di kelurahan Sawangan Baru sebanyak 10.080 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5.012 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 4.978 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk lansia usia ≥ 60 tahun sebanyak 1.402 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 623 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 779 jiwa.

Berdasarkan tabel diatas juga diketahui bahwa jumlah balita usia 0-4 tahun di kelurahan Sawangan 2.262 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.146 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 1.116 jiwa. Jumlah penduduk anak-anak usia 5-9 tahun di kelurahan Sawangan sebanyak 2.107 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.022 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 1.085 jiwa. Jumlah penduduk remaja dengan usia 10-24 tahun sebanyak 11.830 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9.105 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2.725 jiwa. Jumlah penduduk dewasa usia 25-59 tahun sebanyak 12.833 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5.799 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 7.034 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk lasia usia ≥ 60 tahun sebanyak 1.586 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 717 jiwa dan kenis kelamin perempuan sebanyak 869 jiwa.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa jumlah penduduk usia produktif yaitu usia dewasa dan remaja di kelurahan Sawangan Baru dan kelurahan Sawangan lebih banyak dibandingkan penduduk usia anak-anak dan lansia.

Berikut tabel jumlah penduduk yang melek huruf dan memiliki ijazah berdasarkan data BPS tahun 2019:

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk yang Melek Huruf dan Memiliki Ijazah Berdasarkan Data BPS di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawanga Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Memiliki Ijazah	12.5%
2	SD/MI	13%
3	SMP/MTs	16.1%

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
4	SMA/MA	46.8%
5	Diploma I/Diploma II	0.9%
6	Akademi/Diploma III	2.9%
7	S1/Diploma IV	9%
8	S2/S3 (Master/Doktor)	0.8%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan paling tinggi adalah SMA/MA yaitu sebanyak 46.8%, SMP/MTs sebanyak 16.1% dan SD/MI sebanyak 13%.

BAB IV

SARANA KESEHATAN

A. Pusat Kesehatan Masyarakat

Pearaturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya Kesehatan masyarakat dan upaya Kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotive dan preventif di wilayan kerjanya. . Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan

meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

B. Sarana Pelayanan Kesehatan

Bangunan Puskesmas Sawangan berdiri di atas tanah dengan luas 659 m^2, dan gedung dengan luas sekitar 425 m^2 yang terdiri dari 2 lantai. Pada bagian lantai bawah terdiri dari ruang pendaftaran dan Arsip Rekam Medik, Balai Pengobatan Umum, Ruang Instalasi Gawat Darirat (IGD), Ruang Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), balai Pengobatan Gigi, balai Pengobatan TB Paru dan *Influenza Like Illnesse* (ILI), Laboratorium, Ruang Menyusui, ruang Farmasi dan Gudang Obat, Ruang Ramah Anak serta Garasi Ambulance. Sementara itu, bagian lantai 2 terdapat ruang Kepala UPTD Puskesmas Sawangan, Kepala

Sub.Bagian Tata Usaha ruang Tata Usaha dan BLUD, Kinik Konseling (Gizi, Sanitasi, dan Promkes), Ruang Aula (ruang serba guna), ruang penyimpanan Vaksin, Dapur, gudang, Ruang Makan, dan Mushola. Berikut denah ruangan di UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

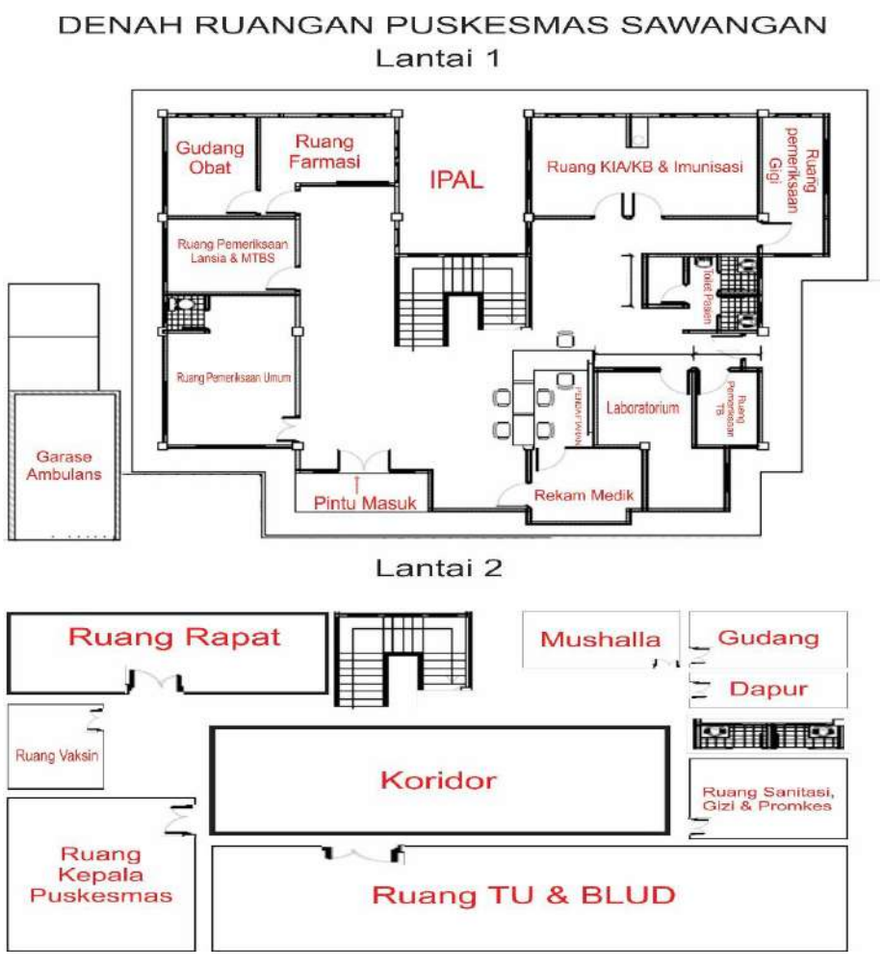

Gambar 4. 1 Denah Ruangan di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

C. Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan

Puskesmas sebagai upaya pelayanan Kesehatan tingkat pertama memiliki fungsi memberikan pelayanan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan. Puskesmas Sawangan merupakakan Puskesmas Non-PONED sehingga tidak melayani pelayanan Rawat Inap. berikut tabel jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 4. 1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan			Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Jumlah Kunjungan	15.451	22.121	37.572	19	86	105

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah pasien rawat jalan diatas diketahui bahwa jumlah kunjungan rawat jalan puskesmas sawangan pada tahun 2020 sebanyak 37.572 pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 15.451 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 22.121 orang. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah kunjungan rawat jalan dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Berdasarkan tabel diatas juga diketahui bahwa jumlah kunjungan gangguan jiwa di puskesmas sawangan sebanyak 105 pasien yang terdiri dari pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 86 orang. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah kunjungan gangguan jiwa di puskesmas sawangan dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

D. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Pembangunan Kesehatan untuk mewujudkan derajat Kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) masyarakat berperan aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM yang dilaksanakan di UPTD puskesmas Sawangan adalah Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) dan Pos Binaan Terpadu (POSBINDU). Jumlah Posyandu dan Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Sawangan sebanyak 24 yaitu 11 Posyandu dan Posbindu di kelurahan Sawangan Baru dan 13 Posyandu dan Posbindu di Kelurahan Sawangan.

E. Sarana Umum

Sarana umum yang ada di kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan merupakan sasaran pelayanan pembangunan Kesehatan serta jejaring Puskesmas Sawangan. Berikut jumlah sarana umum yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sawangan:

1. Sarana Kesehatan

   Terdapat 1 Rumah Sakit Umum Daerah yaitu RSUD Kota Depok, 1 Rumah Sakit swasta yaitu Rumah Sakit Permata, 1 Puskesmas, 4 Klinik Swata, Praktek dokter perseorangan,10 bidan praktek swasta, 7 apotek dan praktek pengobatan tradisional.

2. Sarana Pendidikan

   Terdapat 36 jumlah sekolah yang di bina di wilayah kerja Puskesmas Sawangan, yaitu 19 jumlah sekolah di Kelurahan Sawangan yang terdiri dari 7 SD, 5 SMP/MTs dan 7 SMA/MA/SMK dan terdapat 17 jumlah sekiolah di Kelurahan Sawangan Baru yang terdiri dari 9 SD, 3 SMP/MTs, dan 5 SMA/MA, SMK.

3. Sarana Tempat Kerja

   Terdapat 12 sarana tempat kerja di wilayah kerja puskesmas Sawangan

4. Sarana Tempat Umum

   Terdapat 52 sarana tempat umum yang ada di wilayah kerja puskesmas sawangan.

BAB V

SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga di bidang kesehatan di UPTD Puskesmas Sawangan terdiri atas tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keteknisan medis, dan tenaga kesehatan lainya.

A. Jumlah Tenaga Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sumber daya manusia terdiri dari. Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Berikut jumlah tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 5. 1 Jumlah Tenaga Kesehatan yang Ada di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	JENIS KETENAGAAN	JUMLAH		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Dokter Umum	1	3	4
2	Dokter Gigi	0	2	2
3	Perawat	1	4	5
4	Perawat Gigi	0	1	1
5	Bidan	0	4	4
6	Apoteker	0	1	1
7	Nutrisionis	0	1	1
8	Pranata Laboratorium Kesehatan	1	1	2
9	Sanitarian	0	0	0
10	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	0	1	1
11	Asisten Apoteker	1	1	2
12	Perekam Medis	0	1	1
Jumlah		**4**	**20**	**24**

Berdasarkan tabel diatas diketahu bahwa dari 12 jenis ketenagaan yang wajib untuk ada di Puskesmas, terdapat 24 orang Tenaga Kesehatan dengan 13 Jenis Ketenagaan diantaranya yaitu 4 orang Dokter Umum, 2 orang Dokter Gigi, 5 orang Perawat, 1orang Perawat Gigi, 4 orang Bidan, 1 orang Apoteker, 1 Orang Nurtrisionis, 2 orang Pranata Laboratorium Kesehatan, 1 orang Penyuluh Kesehatan Masyarakat, 2 orang Asisten Apoteker dan 1 orang Perekam Medis. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa di UPTD Puskesmas Sawangan belum memiliki Tenaga Kesehatan dengan Jenis Ketenagaan Sanitarian. Berdasarkan tabel diatas juga diketahui bahwa tenaga Kesehatan dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

B. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan

Tenaga penunjang yang ada di Puskesmas Sawangan merupakan tenaga dukungan manajemen. Tenaga dukungan manajemen yang ada di Puskesmas Sawangan sebanyak 9 orang yang terdiri dari 5 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan 4 orang dengan jenis kelamin perempuan.

BAB VI

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Akuntabilitas keuangan merupakan salah satu gambaran pelaksanaan kegiatan yang ada di Puskesmas juga sekaligus untuk menuangkan analisis efisiensi dan dan efektifitas kinerja yaitu anggaran dan realisasi belanja sebagai wujud upaya pencapaian tujuan Puskesmas yang telah di tentukan.

Realisasi program kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian indicator sasaran strategis dan tugas pokok di UPTD Puskesmas Sawangan pada tahun 2020 bersumber dari dana APBD Kab/Kota dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Jumlah alokasi anggaran Kesehatan belanja langsung dengan menggunakan anggaran APBD Kab/Kota sebesar Rp. 2.504.829.876, dan jumlah anggaran Kesehatan yang besumber dari Dana Alokasi Khusus berupa DAK fisik seperti Reguler, penugasan dan afirmasi sebesar Rp. 2.430.978.040. Sehingga jumlah alokasi dana yang dianggarkan sebesar Rp. 4.935.807.916.

BAB VII

KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam mengatur semua urusan rumah tangga, pendidikan anak dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Sebagian dari upaya penyelenggaraan kesehatan, ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian khusus dan prioritas kesehatan. Status Kesehatan Ibu penting untuk dilakukan pemantauan karna Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menggambarkan kesejahteraan di suatu wilayah. Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) menggambarkan
besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan dan masa nifas di antara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Pada tahun 2020 terdapat 1 kematian ibu nifas berumur antara 20-24 tahun di Kelurahan Sawangan. Upaya percepatan penurunan AKI di Puskesmas Sawangan dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat pada cakupan kunjungan ibu pertama kali ibu hamil (K1) dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4).

Indikator K1 untuk melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil memberikan gambaran besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Dan Indikator K4 merupakan akses/kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan syarat minimal satu kali kontak pada triwulan I (umur kehamilan 0-3 bulan), minimal satu kali kontak pada triwulan II (umur kehamilan 4-6 bulan dan minimal dua kali kontak pada triwulan III (umur kehamilan 7-9 bulan) dan sebagai indikator untuk melihat jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakan masyarakat. Berikut tabel pelayanan K1 dan K4 di UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 1 Cakupan Pelayanan K1 dan K4 pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Ibu Hamil	Ibu Hamil	
			K1	K4
1	Sawangan Baru	405	405	405
2	Sawangan Lama	467	467	467
Jumlah		**872**	**872**	**872**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 872 ibu hamil yang terdiri dari 405 ibu hamil di Kelurahan Sawangan Baru dan 467 ibu hamil di Kelurahan Sawangan Batru. Berdasarkan tabel tersebut diketahui juga bahwa semua ibu hamil yang ada di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan Lama semuanya mendapatkan pelayanan K1 dan K4.

Selain mengupayakan peningkatan cakupan pelayanan K4, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K4 yang sesuai standar. Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi TT (Tetanus Toksoid). Dengan demikian seharusnya ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan K4 juga tercatat dalam laporan pemberian Fe3 dan TT2. Berdasarkan data tahun 2020 terdapat 100% jumlah ibu hamil yang mendapatkan TTD 90 Tablet dan terdapat 98.5% jumlah ibu hamil yang mendapatkan TTD 90 Tablet.

Salah satu faktor resiko kematian pada ibu yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Upaya pengendalian infeksi tetanus ini adalah dengan dilaksanakannya program Imunisasi Tetanus

Toksoid (TT) bagi Ibu Hamil. Berikut tabel cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 2 Tabel Cakupan Imunisasi Td 2+ di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jlh Ibu Hamil	Td1	Td2	Td3	Td4	Td5	Td2+ (%)
1	Sawangan Baru	405	304	287	264	242	225	62.8
2	Sawangan	467	351	330	303	279	259	62.7
Jumlah		655	75.1	617	567	521	484	62.8

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah ibu hamil di wilayah puskesmas sawangan sebanyak 655 orang ibu hamil yang terdiri dari 405 orang ibu hamil di kelurahan sawangan baru dan 467 orang ibu hamil di kelurahan sawangan. Dari 405 orang ibu hamil di kelurahan sawangan baru tedapat 62.8% orang melakukan Td2+, dan dari 467 orang ibu hamil di kelurahan sawangan terdapat 62.7% orang yang melakukan Td2+.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan serta persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu bersalin diukur dengan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan dan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Berikut tabel jumlah ibu ibu hamil yang melakukan persalinan di fasyankes dan persalinan ditolong oleh tenaga Kesehatan tahun 2020:

Tabel 7. 3 Tabel Cakupan Jumlah Ibu Hamil yang Melakukan Persalinan di Fasyankes dan Persalinan ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah	Persalinan ditolong Nakes		Persalinan di Fasyankes	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sawangan Baru	386	355	91,93	355	91,93

NO	Kelurahan	Jumlah	Persalinan ditolong Nakes		Persalinan di Fasyankes	
			Jumlah	%	Jumlah	%
2	Sawangan	446	416	93,27	416	3,27
	Jumlah	814	771	92,60	771	92,60

Bedasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga Kesehatan sama dengan jumlah ibu bersalin di Fasilitas pelayanan Kesehatan. Dari jumlah ibu bersalin di kelurahan Sawangan Baru sebanyak 368 orang terdapat 355 ibu bersalin yang melakukan persalinan di bantu oleh nakes dan fasyankes (91,93%) dan dari 446 jumlah ibu bersalin di kelurahan Sawangan terdapat 416 ibu bersalin yang melakukan persalinan dibantu oleh nakes dan fasyankes (93,27%). Sehingga jumlah ibu bersalin yang melakukan persalinan di bantu oleh tenaga Kesehatan dan di fasilitas pelayanan Kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan sebanyak 771 orang (92,60%).

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih berisiko mengalami pendarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Pelayanan Masa Nifas merupakan pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi : KF1 (6 jam – 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4-28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29-42 hari setelah melahirkan). Berikut tabel pelayanan Kesehatan ibu nifas di UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	KF 1		KF 2		KF 3	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sawangan Baru	355	91,93	355	91,93	347	89,86
2	Sawangan	416	93,27	416	93,27	409	91,70
	Jumlah	771	92,60	771	92,60	756	90,78

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah ibu nifas yang melakukan pelayanan KF1 dan KF2 sebanyak 771 orang yaitu sebanyak 355 orang dari Kelurahan Sawangan Baru (91,93%) dan 416 orang dari Kelurahan Sawangan (93,27%). Pada pelayanan KF3 terdapat penurunan jumlah pelayanan Kesehatan ibu nifas yaitu 347 orang di Kelurahan Sawangan Baru (89,86%) dan 409 orang di Kelurahan Sawangan (91,70%).

Selain wajib mendapatkan pelayanan kesehatan, ibu nifas juga wajib mendapatkan Vitamin A. Berikut tabel jumlah ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A, berikut tabel jumlah ibu Nifas yang mendapatkan vitamin A di :

Tabel 7. 5 Cakupan Jumlah Ibu Nifas yang Mendapatkan Vitamin A di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Ibu Bersalin	Ibu Nifas yang mendapat Vit A	(%)
1	Sawangan Baru	386	387	100,22
2	Sawangan	446	452	101,34
	Jumlah	832	839	100,78

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 832 orang ibu bersalin terdapat 839 orang nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan yang mendapatkan Vitamin A. Dari 386 jumlah ibu bersalin di Kelurahan Sawangan Baru, terdapat 387 orang ibu nifas yang medapatkan Vitamin A (100,22%) dan dari 446 jumlah ibu bersalin di Kelurahan Sawangan, terdapat 446 orang ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A (100,78%).

B. Kesehatan Anak

Upaya kesehatan anak diatur dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 bahwa setiap anak barhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap upaya pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal. Pada tahun

2020 terdapat 1 jumlah kematian bayi Neonatal yang baru berumur 1 hari yaitu di Kelurahan Sawangan Baru yang di sebabkan oleh kelaian Jantung.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Kunjungan neonatal pertama (KN1) merupakan cakupan kunjungan bayi baru lahir (umur 6 – 48 jam) yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan viatamin K1 injeksi dan imuninsasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Berikut tabel jumlah bayi lahir hidup di wilayah kerja Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 6 Cakupan Jumlah Bayi Lahir Hidup di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Lahir Hidup		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Sawangan Baru	213	207	419
2	Sawangan	221	215	435
Jumlah		443	421	855

Berdasarkan tabel diatas dilketahui bahwa terdapat 855 jumlah bayi lahir hidup. Terdapat 419 bayi lahir hidup di Kelurahan Sawangan Baru yang terdiri dari 213 bayi dengan jenis kelamin laki-laki dan 207 bayi dengan jenis kelamin Perempuan. Terdapat 435 bayi lahir hidup di Kelurahan Sawangan yang terdiri dari 221 bayi dengan jenis kelamin Laki-Laki dan 215 bayi dengan jenis kelamin Perempuan.

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari satu bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan sesuai standar, satu kali pada umur 6-48 Jam, satu kali pada umur 3-7 hari dan 1 kali pada umur 8 – 28 hari. Angka ini menunjukan kualitas dan jangkauan pelayanan kesehatan neonatal. Hal ini karena bayi hingga umur kurang dari 1 bulan mempunyai resiko gangguan kesehatan yang paling tinggi. Berikut tabel jumlah kunjungan neonatal di UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 7 Cakupan Kunjungan Neonatal di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Bayi Lahir Hidup	Kunjungan Neonatal KN 1		Kunjungan Neonatal KN 3	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sawangan Baru	419	354	84,42	337	80,37
2	Sawangan	435	417	95,76	399	91,63
Jumlah		855	771	90,09	736	86

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 855 bayi lahir hidup terdapat 771 jumlah bayi yang melakukan kunjungan neonatal KN 1 (90,09%) dan 736 bayi yang melakukan kunjungan neonatal KN 3 (86%). Dari 771 jumlah bayi yang melakukan kunjungan neonatal KN 1, terdapat 419 bayi dari Kelurahan Sawangan Baru (84,42%) dan 417 bayi dari Kelurahan Sawangan (95,76%), dan dari 736 jumlah bayi yang melakukan kunjungan neonatal KN 3, terdapat 337 bayi dari Kelurahan Sawangan Baru (80,37%) dan 339 bayi dari Kelurahan Sawangan (91,63%).

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang dengan demikian hak anak mendapatkan kesehatan terpenuhi.

Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal empat kali, yaitu pada usia 29 hari–2 bulan, usia 3–5 bulan, usia 6–8 bulan dan usia 9–12 bulan.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, DPT HB 123 dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin

A pada bayi (6-11 bulan), penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI).

Berikut tabel cakupan pelayanan Kesehatan bayi di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020:

Tabel 7. 8 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah bayi	Jumlah Pelayanan Kesehatan Bayi	%
1	Sawangan Baru	378	362	95.81%
2	Sawangan	436	437	100.14%
	Jumlah	814	799	97.97%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 378 jumlah bayi di Kelurahan Sawangan Baru dan 436 jumlah bayi di Kelurahan Sawangan. Dari 378 bayi di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 362 bayi yang dilakukan pelayanan Kesehatan (95.81%) dan dari 436 bayi di Kelurahan Sawangan terdapat 347 bayi yang dilakukan pelayanan kesehatan (100.14%), sehingga secara cakupan pelayanan Kesehatan bayi di UPTD Puskesmas Sawangan sebesar 97.97%.

Bayi yang baru lahir perlu dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Berikut tabel bayi baru lahir yang dilakukan IMD di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada tahun 2020:

Tabel 7. 9 Cakupan Bayi Baru Lahir Dilakukan IMD di Wilayah Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangn Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Bayi Baru Lahir	Bayi Baru Lahir mendapatkan IMD	%
1	Sawangan Baru	419	343	81,80
2	Sawangan	435	404	92,78
	Jumlah	855	747	87,29

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 419 bayi baru lahir dan di Kelurahan Sawangan terdapat 435 bayi baru lahir. Dari 419 bayi baru lahir di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 343 bayi yang mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) (81,80%) dan dari 435 bayi baru lahir di Kelurahan Sawangan terdapat 404 bayi yang mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) (92,78%), sehingga terdapat 87,29% bayi baru lahir yang mendapatkan IMD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan pada tahun 2020.

Setelah dilakukan IMD, bayi juga wajib mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Pengaturan pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk :

a. Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
b. Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya; dan
c. Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan menganggu enzim di usus. Berikut table bayi mendapatkan ASI Eksklusif kurang dari 6 bulan di Kelurahan Sawangan dan Kelurahan Sawangan Baru tahun 2020:

Tabel 7. 10 Cakupan Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Kurang dari 6 Bulan di Kelurahan Sawangan dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020

NO	Kelurahan	Bayi Usia < 6 bulan	Bayi diberi ASI Eksklusif	%
1	Sawangan Baru	225	185	82,22
2	Sawangan	204	162	79,41
Jumlah		429	347	80,82

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 225 bayi usia kurang dari 6 bulan dan di Kelurahan Sawangan terdapat 204 bayi usia kurang dari 6 bulan. Dari 225 bayi usia kurang dari 6 bulan di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 185 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dan dari 204 bayi usia kurang dari 6 bulan di Kelurahan Sawangan, terdapat 162 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif.

3. Pelayanan Kesehatan Balita

Anak Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 12 sampai 59 bulan. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual. Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan.

Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi :

a. Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali dalam setahun).
b. Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus
c. Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal dua kali dalam setahun.
d. Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Berikut tabel capaian pelayanan Kesehatan anak balita di UPTD Puskesmas Sawangan pada tahun 2020:

Tabel 7. 11 Capaian Pelayanan Kesehatan Anak Balita di UPTD Puskesmas Sawangan pada Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Balita Usia 12-59 Bulan	Pelayanan Kesehatan Balita	%
1	Sawangan Baru	1.513	1.142	75,46
2	Sawangan	1.809	1.103	60,96
	Jumlah	3.323	2.245	68,21

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 terdapat 1.513 balita di Kelurahan Sawangan Baru dan terdapat 1.809 balita di Kelurahan Sawangan. Dari 1.513 balita di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 1.142 balita yang mendapatkan pelayanan Kesehatan (75,46%), dan dari 1.809 balita di Kelurahan Sawangan terdapat 1.103 balita yang mendapatkan pelayanan Kesehatan (60,96%).

4. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan

Suplementasi kapsul Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya ungkit tinggi bagi pencegahan kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A diantaranya

a. Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare,
b. Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap,
c. Mencegah kelainan pada sel–sel epitel termasuk selaput lendir mata,
d. Mencegah terjadinya proses metaplasi sel–sel epitel sehingga kelenjar tidak memproduksi cairan yang dapat menyebabkan kekeringan mata,
e. Mencegah terjadinya kerusakan mata hingga kebutaan, dan
f. Vitamin A esensial untuk membantu proses pertumbuhan.

Kekurangan Vitamin A (KVA) biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus. Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, usus, kulit, dan mata. Penanggulangan masalah KVA pada anak balita sudah dilaksanakan secara intensif sejak tahun 1970-an, melalui distribusi kapsul vitamin A di posyandu setiap enam bulan yaitu bulan Februari dan Agustus dan peningkatan promosi konsumsi makanan sumber vitamin A.

Ada dua jenis vitamin A yang diberikan, yaitu yang berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6-11 bulan dan yang berwarna merah (200.000 IU) untuk anak usia 12-59 bulan. Berikut tabel cakupan pemberian vitamin A pada Bayi di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 12 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Balita Usia 6-59 Bulan	Balita yang Mendapatkan Vit.A	%
1	Sawangan Baru	1.891	1.323	69,97
2	Sawangan	2.245	1.212	53,98
Jumlah		4.136	2.535	61,37

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 4.136 jumlah balita usia 6-59 yang terdiri dari 1.891 balita dari Kelurahan Sawangan Baru dan 2.245 balita dari Kelurahan Sawangan. Dari 1.891 balita usia 5-59 bulan di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 1.323 balita yang mendapkan Vitamin A (69,97%) dan dari 2.245 balita tedapat 1.212 balita yang mendapatkan Vitamin A (53,98%).

5. Imunisasi Bayi

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti diptheri, pertusis, tetanus neonatorum, polio dan campak. Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak.

Selisih antara cakupan imunisasi DPT/HB1 dengan cakupan imunisasi DPT/HB3 dapat digunakan untuk mengetahui angka kelangsungan proses layanan imunisasi. Selisih cakupan ini menunjukan banyaknya bayi yang tidak tuntas diberikan pelayanan imunisasi (DO). Semakin besar selisih cakupan tersebut menunjukan semakin besar angka *drop out* pelayanan imunisasi tersebut. Pemberian imunisasi polio diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak 4 kali. Pemberian vaksin polio diberikan secara oral. Diberikan mulai bayi 1 bulan sampai usia 4 bulan. Tujuan pemberian imunisasi polio adalah memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus

polio liar penyebab penyakit polio (kelumpuhan). Pemberian imunisasi rutin polio, pemberian imunisasi massal (PIN) dan Surveilans AFP merupakan strategi dalam upaya pencapaian sertifikasi bebas polio (eradikasi polio).

Berikut tabel cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi pada tahun 2020 di UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 13 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di UPTD Puskesmas Sawangan pada Tahun 2020

NO	Jumlah Bayi			Bayi dilakukan Imunisasi Dasar Lengkap			%
	Laki-Laki	Perempuan	L+P	Laki-Laki	Perempuan	L+P	
1	417	397	814	298	299	597	73,3

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah bayi laki-laki dan perempuan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan adalah 814 bayi yang terdiri dari 417 bayi laki-laki dan 397 bayi perempuan. Dari 417 bayi laki-laki yang ada terdapat 298 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan dari 397 bayi perempuan yang ada terdapat 299 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap, sehingga cakupan bayi yang sudah mendapatkan imunisasi lengkap adalah 597 bayi (73,3%).

6. Perbaikan Gizi

Masalah gizi penduduk merupakan masalah yang tersembunyi, yang berdampak pada tingginya angka kesakitan dan kematian. Kurang asupan dan absorbsi gizi mikro dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kognitif, sistem imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Timbulnya masalah gizi dapat disebabkan karena kualitas dan kuantitas dari intake makanan (terutama energi dan protein), dimana secara kronis bersama-sama dengan faktor penyebab lainnya dapat mengakibatkan maramus atau kwashiorkor.

Kurang gizi dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan rendah, makanan ibu hamil kurang kalori dan protein atau terserang penyakit, bayi baru lahir tidak diberi kolostrum, bayi sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 4-6 bulan, pemberian makanan padat pada bayi terlalu lambat, anak dibawah 2 tahun diberik makanan kurang atau densitas energinya kurang, makanan yang diberikan tidak mempunyai kadar zat gizi mikro yang cukup, penanganan diare yang tidak benar dan makanan yang kotor/terkontaminasi.

Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya

masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan, maka semakin banyak pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

a. Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan)

Berikut tabel penimbangan balita usia 0-59 bulan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada tahun 2020:

Tabel 7. 14 Cakupan Penimbangan Balita Usia 0-59 Bulan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Sasaran Balita	Jumlah Balita yang ditimbang	%
1	Sawangan Baru	1.942	549	28,27
2	Sawangan	2.259	393	17,40
	Jumlah	4.200	942	22,84

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 4200 jumlah sasaran balita. Dari 4200 jumlah sasaran balita terdapat 1942 sasaran balita di Kelurahan Sawangan Baru dan 2259 balita di Kelurahan Sawangan. dari 1942 sasaran balita di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 549 balita yang ditimbang (28,27%) dan dari 2259 balita di Kelurahan Sawangan terdapat 393 balita yang ditimbang, sehingga terdapat 942 jumlah balita yang dilakukan penimbangan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan.

b. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi memberikan gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh dan antropometri.

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).

1) BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
2) TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
3) BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Berikut tabel cakupan prevalenzi Balita Gizi Kurang (BB/U) di Kelurahan Sawangan baru dan Kelurahan Sawangan pada tahun 2020:

Tabel 7. 15 Cakupan Prevalenzi Balita Gizi Kurang (BB/U) di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Balita 0-59 Bulan yang ditimbang	Jumlah Balita BB Kurang (BB/U)	%
1	Sawangan Baru	1.254	132	10,53
2	Sawangan	1.049	96	9,15
	Jumlah	2303	228	19,68

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 2303 balita usia 0-59 bulan yang ditimbang yang terdiri dari 1254 balita di Kelurahan Sawangan Baru dan 1049 balita di Kelurahan Sawangan. dari 1049 balita di Kelurahan Sawangan Baru yang di lakukan penimbangan terdapat 132 balita dengan BB kurang (10,53%) dan dari 1049 balita di Kelurahan Sawangan yang dilakukan penimbangan terdapat 96 balita dengan BB kurang (9,15%), sehingga terdapat 228 balita dengan BB kurang (19,68%) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan.

Berikut tabel Cakupan Prevalensi balita pendek (TB/U) di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada tahun 2020:

Tabel 7. 16 Cakupan Prevalensi balita pendek (TB/U) di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Balita 0-59 Bulan yang diukur Tinggi Badan	Jumlah Balita Pendek (TB/U)	%
1	Sawangan Baru	1.254	186	14,83
2	Sawangan	1.049	129	12,30
	Jumlah	2303	315	27,13

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 2303 balita usia 0-59 bulan yang diukur tinggi badan, yang terdiri dari 1254 balita di

Kelurahan Sawangan Baru dan 1049 balita di Kelurahan Sawangan. Dari 1254 balita di Kelurahan Sawangan Baru yang di lakukan pengukuran tinggi badan, terdapat 186 balita pendek (14,83%) dan dari 1049 balita di Kelurahan Sawangan yang dilakukan pengukuran tinggi badan terdapat 129 balita pendek (12,30%), sehingga terdapat 315 balita pendek (27,13%) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan.

Berikut tabel Cakupan Prevalensi balita gizi kurang (BB/TB) di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawnagan pada tahun 2020:

Tabel 7. 17 Cakupan Prevalensi balita gizi kurang (BB/TB) di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawnagan pada Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Balita 0-59 Bulan yang diukur	Jumlah Balita Gizi Kurang (BB/TB)	%
1	Sawangan Baru	1.254	52	4,15
2	Sawangan	1.049	66	6,29
Jumlah		2303	118	10,44

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 2303 balita usia 0-59 bulan yang diukur, yang terdiri dari 1254 balita di Kelurahan Sawangan Baru dan 1049 balita di Kelurahan Sawangan. Dari 1254 balita di Kelurahan Sawangan Baru yang dilakukan pengukuran, terdapat 52 balita Gizi Kurang (4,15%), dan dari 1049 balita di Kelurahan Sawangan yang dilakukan pengukuran, terdapat 66 balita dengan Gizi Kurang (6,29%), sehingga terdapat 118 balita dengan gizi kurang (10,44%) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan.

C. Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini pada peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan usia pendidikan dasar. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah

dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS.

Penjaringan kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia, dan pemeriksaan kebugaran.

Penjaringan kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Kegiatan penjaringan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Berikut tabel cakupan peserta didik kelas 1 SD/MI yang mendapatkan pelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 18 Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang MendapatkanPpelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan

NO	Kelurahan	Jumlah Peserta Didik Kelas 1 SD/MI	Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	%
1	Sawangan Baru	430	430	100
2	Sawangan	348	348	100
Jumlah		778	778	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terapat 778 jumlah siswa kelas 1 SD/MI yang terdiri dari 430 siswa di Kelurahan Sawangan Baru dan 318 siswa

di Kelurahan Sawangan yang semuanya sudah dilakukan pelayanan Kesehatan, sehingga capaian pelayanan Kesehatan untuk siswa SD/MI kelas 1 adalah 100%.

Berikut tabel cakupan peserta didik kelas 7 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 19 Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang MendapatkanPpelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan

NO	Kelurahan	Jumlah Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS	Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	%
1	Sawangan Baru	278	278	100
2	Sawangan	331	331	100
Jumlah		609	609	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terapat 609 jumlah siswa kelas 7 SMP/MTS yang terdiri dari 278 siswa di Kelurahan Sawangan Baru dan 331 siswa di Kelurahan Sawangan yang semuanya sudah dilakukan pelayanan Kesehatan, sehingga capaian pelayanan Kesehatan untuk siswa SMP/MTS kelas 7 adalah 100%.

Berikut tabel cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 20 Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan

NO	Kelurahan	Jumlah Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA	Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	%
1	Sawangan Baru	240	240	100
2	Sawangan	1.084	1.084	100
Jumlah		1.324	1.324	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terapat 1324 jumlah siswa kelas 7 SMP/MTS yang terdiri dari 240 siswa di Kelurahan Sawangan Baru dan 1087 siswa di Kelurahan Sawangan yang semuanya sudah dilakukan pelayanan Kesehatan, sehingga capaian pelayanan Kesehatan untuk siswa SMA/MA kelas 10 adalah 100%.

D. Kesehatan Lanjut Usia (LANSIA)

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Pelayanan usia lanjut ini meliputi kegiatan upaya-upaya antara lain:

1. Upaya promotif, yaitu menggairahkan semangat hidup bagi usia lanjut agar mereka tetap dihargai dan tetap berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, dapat berupa kegiatan penyuluhan merupakan hal yang penting sebagai penunjang program pembinaan kesehatan usia lanjut.
2. Upaya preventif yaitu upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyakit maupun komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses ketuaan, dapat berupa kegiatan kuratif dan Pelayanan kesehatan dasar spesifikasi melalui sistem rujukan.
3. Upaya rehabilitatif yaitu upaya mengembalikan fungsi organ yang telah menurun. Disamping upaya pelayanan diatas dilaksanakan yang tidak kalah penting adalah penyuluhan kesehatan masyarakat yang merupakan bagian integral daripada setiap program kesehatan.

Berikut tabel cakupan pelayanan usia lanjut (>60 tahun) yang mendapatkan skrining sesuai standar di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020:

Tabel 7. 21 Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (>60 tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan

NO	Kelurahan	Jumlah Lansia	Yang Mendapat Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%
1	Sawangan Baru	1.181	134	11,35
2	Sawangan	1.552	205	13,21
	Jumlah	2.733	339	24,55

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah lansia yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan adalah 2.733 yang terdiri dari 1.181 orang lansia dari Kelurahan Sawangan Baru dan 1.552 orang lansia dari Kelurahan Sawangan. Dari 1.181 orang lansia di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 134 orang lansia yang mendapat skrining Kesehatan sesuai standar, dan dari 1.552 orang lansia di Kelurahan Sawangan terdapat 205 orang lansia yang mendapat skrining Kesehatan sesuai standar. Sehingga terdapat 339 orang lansia yang mendapatkan pelayanan skrining Kesehatan sesuai standar (24,55%).

BAB VIII

PENGENDALIAN PENYAKIT

Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yaitu upaya untuk menurunkan angka insidens dan prevalensi suatu penyakit sehingga level yang bisa diterima secara lokal maupun regional dan internasional.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pembahasan Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan hewan. Adapun penyakit pegendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular.

A. Pengendalian Penyakit Menular

1. Tuberculosis

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik reni dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil. Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030.

Pada tahun 2018 diperkirakan terdapat 10 juta kasus baru tuberkulosis atau 10 kasus/100.000 penduduk di negara dengan pendapatan tinggi, 150-400 kasus/100.000 penduduk di negara dengan beban TB tinggi dan 500 kasus/ 100.000 penduduk di Mozambik, Filipina dan Afrika Selatan. Sebanyak 558.000 kasus resistan rifampicin (RR-TB) dan sekitar 82 % RR-TB adalah Multidrug-Resistant (MDR). Kematian akibat tuberculosis diperkirakan sebanyak 1,3 juta kematian dengan tambahan 300.000 kematian dengan HIV. Indonesia termasuk salah satu dari 8 negara

penyumbang 2/3 kasus TB di dunia. (WHO, Global Tuberculosis Report, 2018).

Berikut Cakupan jumlah semua kasus tuberculosis di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020:

Tabel 8. 1 Cakupan Jumlah Semua Kasus Tuberculosis di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan

NO	Kelurahan	Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis			Tuberkulosis Anak 0-14 Tahun
		Laki-Laki	Perempuan	L+P	
1	Sawangan Baru	14	17	31	4
2	Sawangan	16	18	34	6
Jumlah		30	35	65	10

Berdasarkan table diatas diketahu bahwa jumlah semua kasus tuberculosis yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan pada tahun 2020 adalah 65 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 17 orang perempuan di Kelurahan Sawangan Baru dan 16 orang laki-laki dan 18 orang perempuan di Kelurahan Sawangan. Dari table diatas juga diketahui bahwa jumlah kasus tuberkuloasis anak di Kelurahan Sawangan Baru adalah 4 orang dan 6 orang anak di Kelurahan Sawangan. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kasus tuberculosis lebih banyak di Kelurahan Sawangan daripada Kelurahan Sawangan Baru.

Angka keberhasilan pengobatan (Success rate) merupakan indkator yang digunakan untuk mengevaluasi upaya keberhasilan pengobatan, angka ini merupakan penjumlahan kasus tuberkulosis yang sembuh (cure) dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Berikut tabel cakupan angka keberhasilan pengobatan Tuberkulosis di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020:

Tabel 8. 2 Cakupan Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis pada Tahun 2020

NO	Kelurahan	Angka Keberhasilan Pengobatan Semua Kasus Tuberkulosis			
		Laki-Laki	Perempuan	L+P	
1	Sawangan Baru	26	11	37	97,37
2	Sawangan	19	16	35	89,74
Jumlah		48	27	72	93,56

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa angka keberhasilan pengobatan semua kasus tuberculosis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan pada tahun 2020 mencapai 72 orang (93,56%) yang terdiri dari 37 orang penderita tuberculosis di Kelurahan Sawangan Baru (97,37%) dan 35 orang penderita tuberculosis di Kelurahan Sawangan (89,74%).

2. HIV/AIDS dan IMS

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau Acquired Immune Deficiency Syndrome (disingkat AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi (atau: sindrom) yang timbul karena menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV. Human Immunodeficiency Virus (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi oportunistik ataupun mudah terkena tumor. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

Pernyataan HIV positif diberlakukan kepada penderita sebelum memasuki fase Aids, Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Berikut data jumlah kasus HIV menurut jenis kelamin dan usia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 8. 3 Cakupan Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Usia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelompok Umur	Kel. Sawangan Baru		Kel. Sawangan		Jumlah
		L	P	L	P	
1	≤ 4 Tahun	0	0	0	0	0
2	5–14 Tahun	0	1	0	2	3
3	15–19 Tahun	0	22	0	19	41
4	20–24 Tahun	6	10	3	14	33

NO	Kelompok Umur	Kel. Sawangan Baru		Kel. Sawangan		Jumlah
		L	P	L	P	
5	25–49 Tahun	20	19	12	20	71
6	≥ 50 Tahun	1	1	0	2	4
Jumlah		27	53	15	57	152

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah kasus HIV di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan pada tahun 2020 adalah 152 kasus. Jumlah kasus paling tinggi pada rentang usia 25 – 49 tahun yaitu sebanyak 71 kasus yang terdiri dari 39 kasus di Kelurahan Sawangan Baru dan 32 kasus di Kelurahan Sawangan dan jumlah kasus paling rendah pada usia ≤ 4 Tahun yaitu 0 kasus. Berdasarkan tabel diatas juga diketahui jumlah kasus HIV paling banyak di Kelurahan Sawangan Baru yaitu 80 kasus daripada Kelurahan Sawangan 72 kasus.

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Berikut tabel kasus pneumonia pada balita di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada tahun 2020:

Tabel 8. 4 Cakupan Kasus Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan pada Tahun 2020

NO	Pneumonia		Pneumonia Berat		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	35	39	0	0	74

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah kasus pneumonia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan pada tahun 2020 adalah 74 kasus. Jumlah kasus pneumonia balita lebih banyak pada jenis kelamin perempuan yaitu 39 kasus sedangkan pada laki-laki 35 kasus. Berdasarkan tabel diatas juga diketahui bahwa tidak ada kasus pneumonia berat pada balita pada tahun 2020 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan.

4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer, penyakit diare merupakan penyakit endemis di jawa Barat, serta berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Berikut jumlah kasus diare semua umur dan dilakukan pelayanan di UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 8. 5 Cakupan Jumlah Kasus Diare Semua Umur dan Dilakukan Pelayanan di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Jumlah Target Penemuan	Jumlah kasus yang dilayani	%	Jumlah kasus mendapat Oralit dan Zink	%
1	1.195	333	27,9	333	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah penemuan kasus diare semua umur pada tahun 2020 adalah 333 kasus dari 1.195 target penemuan kasus (27,9%). Dari 333 kasus temuan diare terdapat 333 kasus yang mendapatkan oralit dan zink (100%).

Berikut jumlah kasus diare pada balita dan dilakukan pelayanan di UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 8. 6 Cakupan Jumlah Kasus Diare Pada Balita dan Dilakukan Pelayanan di UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Jumlah Target Penemuan	Jumlah kasus yang dilayani	%	Jumlah kasus mendapat Oralit dan Zink	%
1	560	114	20,3	114	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah penemuan kasus diare pada balita tahun 2020 adalah 114 kasus dari 560 target penemuan kasus (20,3%). Dari 114 kasus temuan diare terdapat 114 kasus yang mendapatkan oralit dan zink (100%).

5. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium leprae dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara

2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus Kusta di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan

6. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan plasmodium, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina yang mengandung Plasmodium di dialamnya. Penyakit ini menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penderita yang menunjukan gejala klinis harus menjalani tes laboratorium untuk mengkonfirmasi status positif malaria. Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus Malaria di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan

7. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian cukup serius, karena penyakit ini dapat menimbulkan kematian dengan angka CFR cukup tinggi terutama dalam kondisi KLB. Penyakit DBD yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama jenis Aedes aegepty atau Aedes albopictus dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, kepadatan penduduk, dan perlilaku masyarakat.

Tingginya angka kesakitan DBD di wilayah Perkotaan disebabkan oleh faktor sistem transportasi dan mobilitas penduduk yang tinggi, jumlah penduduk dan pemukiman yang padat, juga sebagai merupakan pusat pendidikan, pusat pemerintahan, pusat ekonomi dan perdagangan sehingga dimungkinkan lebih besar pertukaran virus Den1, Den 2, Den 3, dan Den 4 antar manusia sebagai penyebab terjadinya kesakitan DBD, DB dan DSS. Faktor-faktor ini sulit untuk dikendalikan namun demikian ada hal hal yang bisa dilakukan dengan menekan kepadatan vektor melalui upaya PSN dan Fogging, dan dilakuan pengamatan dan pemantauan/surveilan vektor dan

kasus melalui sistem kewaspadaan dini. Berikut jumlah kasus DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 8. 7 Cakupan Jumlah Kasus DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jumlah Kasus			Kasus Meninggal
		L	P	L+P	
1	Sawangan Baru	5	3	8	0
2	Sawangan	16	19	35	0

Berdasarakan tabel diatas diketahui bahwa jumlah kasus DBD pada tahun 2020 adalah 43 kasus. Kasus DBD paling banyak di Kelurahan Sawangan yaitu 35 kasus daripada di Kelurahan Sawangan Baru yaitu 8 kasus.

B. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil Clostridium tetani, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2020 jumlah kasus Tetanus Neonatorum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan terlapor sebanyak 0 kasus.

2. Campak

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2020 jumlah kasus Campak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan terlapor sebanyak 0 kasus.

3. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri Corynebacterium diphtheriae yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Pada tahun 2020 jumlah kasus Difteri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan terlapor sebanyak 0 kasus.

4. *Corona Virus Disease* – 19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian

Coronavirus merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan range antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun risiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan.

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit. Berikut grafik jumlah kasus COVID-19 di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020:

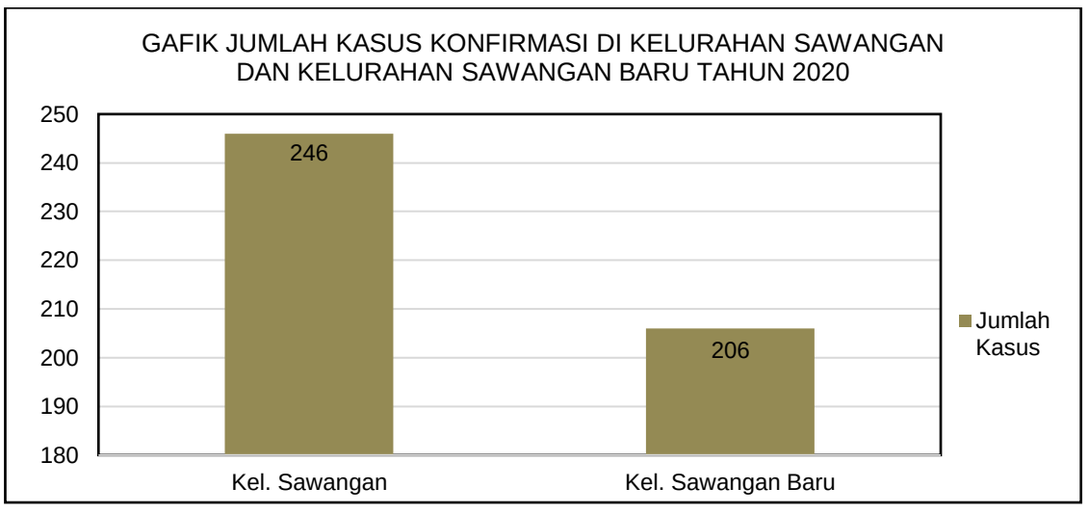

Gambar 8. 1 Grafik Jumlah Kasus Konfirmasi di Kelurahan Sawangan dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah kasus COVID-19 di Kelurahan Sawangan sebanyak 246 kasus dan di Kelurahan Sawangan Baru sebanyaki 206 kasus.

Berikut grafik jumlah kasus COVID-19 berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020:

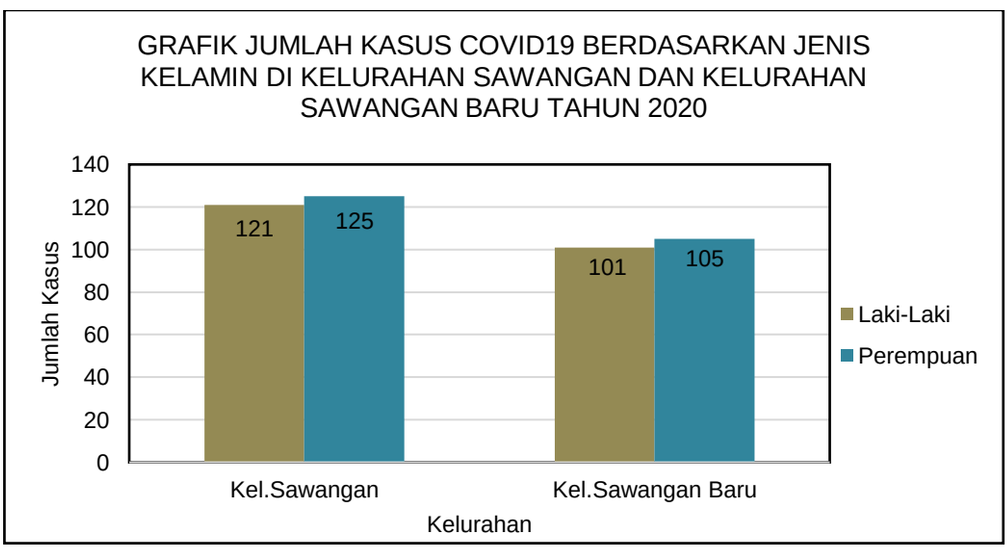

Gambar 8. 2 Grafik Jumlah Kasus Covid19 Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Sawangan Dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa dari 246 kasus konfirmasi COVID-19 di Kelurahan Sawangan terdapat 121 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan 125 orang dengan jenis kelamin perempuan. Sedangkan dari 206 kasus konfirmasi COVID-19 di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 101 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan 105 orang dengan jenis kelamin perempuan.

Berikut grafik progress kasus konfirmasi COVID-19 di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020

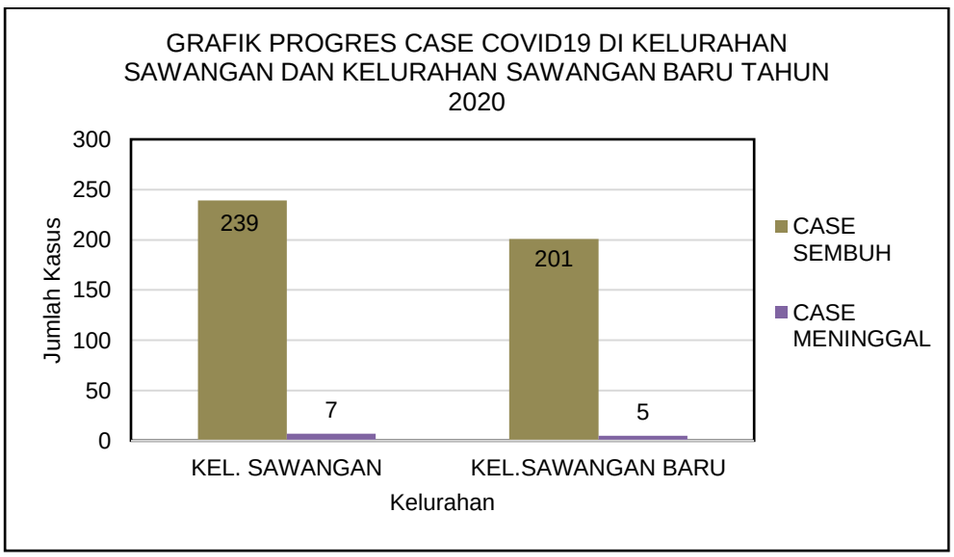

Gambar 8. 3 Grafik Progres Case Covid19 Di Kelurahan Sawangan dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa 246 kasus konfirmasi COVID-19 di Kelurahan Sawangan terdapat 239 orang sembuh dan 7 orang meninggal dunia, dan dari 206 kasus konfirmasi COVID-19 di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 201 orang sembuh dan 5 orang meninggal dunia.

Angka penyebaran kasus COVID-19 menyebabkan timbulnya cluster keluarga, hal tersebut disebabkan oleh penyebaran virus corona yang berasal dari anggota keluarga atau orang yang tinggal serumah. Beberapa faktor yang menyebabkan terdapatnya cluster keluarga adalah adanya kegiatan berkumpul keluarga yang tanpa menggunakan masker yang tanpa disadari terdapat salah satu anggota keluarga yang sudah lebih dahulu tertular lalu menularkannya pada anggota keluarga lain, selain itu cluster keluarga juga bisa disebabkan oleh adanya anggota keluarga yang mengurus anggota keluaga lain yang di dalam rumah tersebut sudah terkonfirmasi COVID-19 atau adanya anggota keluarga yang sudah terkonfirmasi COVID-19 namun tidak melakukan isolasi mandiri dengan baik.

Berikut grafik jumlah kasus konfirmasi COVID-19 berdasarkan cluster di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020

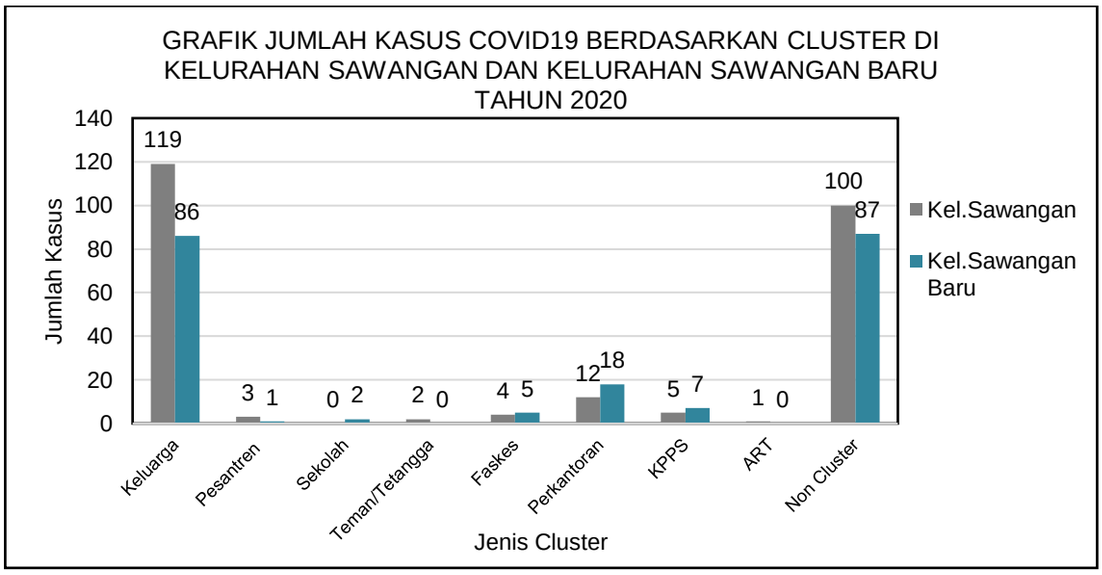

Gambar 8. 4 Grafik Jumlah Kasus Covid19 Berdasarkan Cluster Di Kelurahan Sawangan Dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah kasus COVID-19 pada tahun 2020 paling banyak adalah cluster Keluarga yaitu 119 kasus cluster keluarga di Kelurahan Sawangan dan 86 kasus cluster Keluarga di Kelurahan Sawangan Baru.

Usia produktif merupakan rentang usia yang lebih besar kemungkinan untuk tertular COVID-19, hal tersebut disebabkan oleh mobilitas dan aktifitas yang tinggi di luar rumah, serta frekuensi dan interaksi sosial kelompok produktif yang tinggi. Berikut grafik jumlah kasus konfirmasi COVID-19 berdasarkan usia di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020

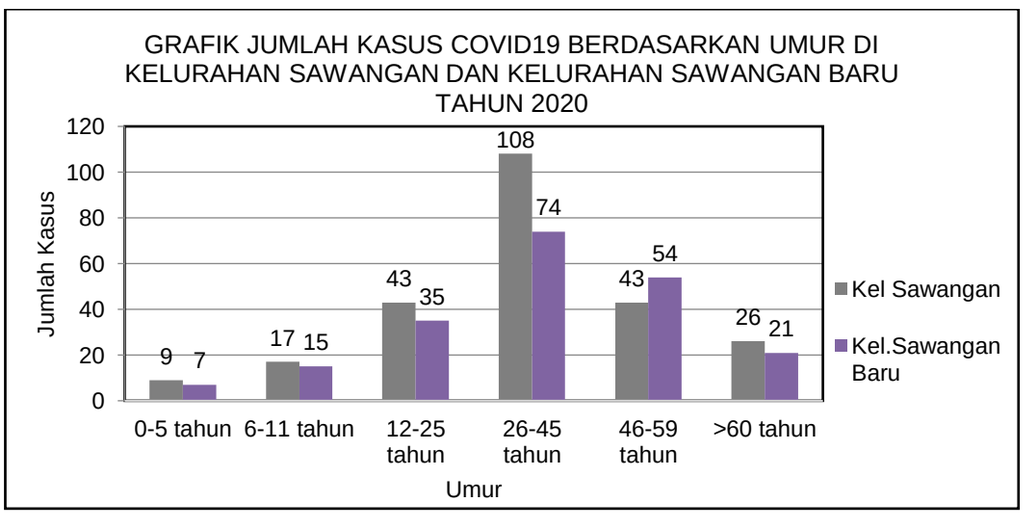

Gambar 8. 5 Jumlah Kasus Covid19 Berdasarkan Umur di Kelurahan Sawangan dan Kelurahan Sawangan Baru Tahun 202*0*

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah kasus COVID-19 di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tertinggi pada rentang usia 26-45 tahun yaitu 108 kasus di Kelurahan Sawangan dan 74 kasus di Kelurahan Sawangan Baru, sedangkan kasus yang paling rendah adalah pada rentang usia 0-5 tahun yaitu 9 kasus di Kelurahan Sawangan dan 7 kasus di Kelurahan Sawangan Baru.

C. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke). Berikut tabel jumlah kasus hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan tahun 2020 :

Tabel 8. 8 Cakupan Jumlah Kasus Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Estimasi Penderita Hipertensi ≥ 15Th		Mendapat Pelayanan Kesehatan		Laki-laki + Perempuan	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Sawangan Baru	2.607	2.460	366	975	1.341	26,47
2	Sawangan	2.988	2.913	648	927	1.575	26,69

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 jumlah estimasi penderita Hipertensi diatas 15 tahun di Kelurahan Sawangan Baru sebanyak 2.607 orang laki-laki dan 2.460 orang perempuan dan di Kelurahan Sawangan sebanyak 2.460 orang laki-laki dan 2.913 orang perempuan. Jumlah yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru sebanyak 1.341 orang (26,47%) yaitu 366 orang laki-laki dan 975 orang perempuan sedangkan di Kelurahan Sawangan sebanyak 1.575 orang (26,69%) yaitu 348 orang laki-laki dan 927 orang perempuan.

2. Diabetes Mellitus

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin.

Diabetes seringkali muncul tanpa gejala. Namun demikian ada beberapa gejala yang harus diwaspadai sebagai syarat kemungkinan diabetes. Gejala tipikal yang sering dirasakan penderita diabetes antara lain *poliuria* (sering buang air kecil), *polidipsia* (sering haus), dan *polifagia* (banyak makan/ mudah lapar). Selain itu sering pula muncul keluhan penglihatan kabur, koordinasi gerak anggota tubuh terganggu, kesemutan pada tangan atau kaki, timbul gatal-gatal yang seringkali sangat mengganggu (pruritus), dan berat badan menurun tanpa sebab yang jelas.

a. Pada DM Tipe I gejala klasik yang umum dikeluhkan adalah *poliuria, polidipsia, polifagia*, penurunan berat badan, cepat merasa lelah (*fatigue*), iritabilitas, dan *pruritus* (gatal-gatal pada kulit).
b. Pada DM Tipe 2 gejala yang dikeluhkan umumnya hampir tidak ada. DM Tipe 2 seringkali muncul tanpa diketahui, dan penanganan baru dimulai beberapa tahun kemudian ketika penyakit sudah berkembang dan komplikasi sudah terjadi. Penderita DM Tipe 2 umumnya lebih mudah terkena infeksi, sukar sembuh dari luka, daya penglihatan makin buruk, dan umumnya menderita hipertensi, hiperlipidemia, obesitas, dan juga komplikasi pada pembuluh darah dan syaraf.

Berikut tabel pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 8. 9 Cakupan Jumlah Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Jlh Penderita DM		Penderita DM Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			
		Lk	Pr	Lk	Pr	Jlh	%
1	Sawangan Baru	206	195	138	195	333	83,07

NO	Kelurahan	Jlh Penderita DM		Penderita DM Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			
		Lk	Pr	Lk	Pr	Jlh	%
2	Sawangan	236	230	163	356	519	111,18

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 jumlah penderita DM di Kelurahan Sawangan Baru adalah 401 orang yaitu 206 orang laki-laki dan 195 orang perempuan sedangkan di Kelurahan Sawangan terdapat 467 orang yaitu 236 orang laki-laki dan 230 orang perempuan. Terdapat 333 orang penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (83,07%) yaitu 138 orang laki-laki dan 195 orang perempuan, dan 519 orang penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kelurahan Sawangan (111,18%) yaitu 163 orang laki-laki dan 356 orang perempuan.

3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)

UPTD Puskesmas Sawangan melaksanakan kegiatan deteksi dini IV dan SADANIS. Berikut cakupan deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) di UPTD Puskesmas Sawangan:

Tabel 8. 10 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) di UPTD Puskesmas Sawangan

NO	Perempuan Usia 30-50 Tahun	Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara		IVA Positif		Curiga Kanker		Tumor/ Benjolan	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	7.377	33	0,45	4	0,05	3	9,091	26	78,79

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah perempuan usia 30-50 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan adalah 7.377 orang. Dari 7.377 orang perempuan usia 30-50 tahun terdapat 33 orang perempuan (0,45%) yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara, 4 orang (0,05%) dengan IVA positif, 3 orang (9,091%) dengan curiga kanker, 26 orang (78,79%) memiliki tumor/benjolan.

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Orang dengan gangguan jiwa adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dana tau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Orang dengan gangguan jiwa berat termasuk dalam kategori ODGD yang ditandai dengan terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (*insight*) yang buruk, gejala yang biasanya di jumpai pada orang dengan gangguan jiwa berat yatu halusiasi, ilusi, wahan (suatu keyakinan yang tidak rasional/tidak masuk akal), gangguan proses piker, kemampuan berpikir, serta tingkah laku aneh.

Berikut tabel pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2020:

Tabel 8. 11 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2020

NO	Kelurahan	Sasaran ODGJ Berat	Mendapat Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat	
			Jumlah	%
1	Sawangan Baru	29	32	112,13
2	Sawangan	33	44	133,01

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 jumlah sasaran ODGJ Berat di Kelurahan Sawangan Baru adalah 29 orang dan 33 orang di Kelurahan Sawangan. Terdapat 32 orang di Kelurahan Sawangan Baru yang mendapatkan pelayanan kesehatan ODGJ Berat (112,13%) dan 44 orang di Kelurahan Sawangan yang mendapatkan pelayanan kesehatan ODGJ Berat (133,01%).

BAB IX

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi 7 indikator.

Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. PHBS mengisyaratkan slogan “Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati’. Program PHBS adalah upaya untuk pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, untuk meningkatkan pengetahuan,sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat turut menangani masalah di bidang kesehatan serta berperan-aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. PHBS mencakup tatanan Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja, Tempat Umum dan Sarana Kesehatan.

Berikut cakupan rumah tangga ber-PHBS di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan tahun 2021 :

Tabel 8. 12 Cakupan Rumah Tangga ber-PHBS di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sawangan Tahun 2021

NO	Kelurahan	Jumlah	Jumlah Dipantau	Jumlah ber-PHBS	% ber-PHBS
1	Sawangan Baru	3888	3888	2969	76,36%
2	Sawangan	3658	3658	2031	55,52%
	Jumlah	7546	7546	5000	65,94%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 jumlah rumah tangga di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan adalah 7546 rumah tangga dan telah di lakukan pemantauan sejumlah 7546 rumah tangga (100%). Dari 7546 rumah tangga terdapat 5000 rumah tangga yang ber-PHBS (65,94%), yaitu 2969 rumah tangga di Kelurahan Sawangan Baru (76,36%), dan 2031 rumah tangga di Kelurahan Sawangan (55,52%).

B. Penyehatan Lingkungan

1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat

Alternatif masyarakat untuk mendapatkan sumber air minum di Jawa Barat sangat bervariasi. Masyarakat perkotaan sebagian besar sudah menggunakan jasa PDAM untuk memenuhi kebutuhan sumber air minum. Sedangkan masyarakat di pedesaan relatif lebih bervariasi dari mulai yang menggunakan sumur gali, sumur pompa, mata air, air hujan sampai yang memanfaatkan badan air seperti danau, sungai untuk memenuhi kebutuhan sumber air minumnya. Yang dimaksud sumber air bersih yang terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi persyaratan baik biologis, kimia dan fisik (Permenkes).

2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak

Sanitasi merupakan elemen terpenting penunjang kesehatan manusia yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan. Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama.

3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Sebuah wilayah desa/kelurahan disebut telah melaksanakan STBM apabila desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun,

mempunyai tim kerja masyarakat/natural leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju sanitasi total dan disebut desa STBM apabila desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Berikut tabel jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) :

Tabel 8. 13 Cakupan Jumlah KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

NO	Kelurahan	Jumlah KK	Jamban Sehat Permanen		Keluarga dgn Akses Jamban Sehat
			Jlh Sarana	Jlh KK Pengguna	
1	Sawangan Baru	4947	4500	4892	98,89%
2	Sawangan	5540	4292	4775	86,19%
Jumlah		10487	8792	9667	92,54%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah KK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan pada tahun 2020 adalah 10487 KK yaitu 4947 K di Kelurahan Sawangan Baru dan 5540 KK di Kelurahan Sawangan. Terdapat 4500 jumlah sarana jamban sehat permanen di Kelurahan Sawangan Baru dengan jumlah KK pengguna sebanyak 4892 KK (98,89%) dan terdapat 4292 jumlah sarana jamban sehat permanen di Kelurahan Sawangan dengan jumlah KK pengguna sebanyak 4775 KK (86,19%), sehingga total keluarga dengan akses jamban sehat sebanyak 92,4%.

4. Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Tempat Umum (TTU) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TTU tersebut. Berikut tabel tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2020:

Tabel 8. 14 Cakupan Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada Tahun 2020

NO	Kelurahan	TTU yang Ada				TTU Memenuhi Syarat Kesehatan			Jlh Total	%
		Pendidikan	Kesehatan	Tempat Ibadah	Jlh TTU	Pendidikan	Kesehatan	Tempat Ibadah		
1	Sawangan Baru	19	2	22	43	15	2	5	22	51,16
2	Sawangan	15	1	23	39	11	1	2	16	41,03
Jumlah		34	3	45	82	26	3	9	38	46,09

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 jumlah tempat-tempat umum yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawangan sebanyak 82 yaitu 43 tempat-tempat umum di Kelurahan Sawangan Baru dan 39 tempat-tempat umum di Kelurahan Sawangan. Dari 43 tempat-tempat umum di Kelurahan Sawangan Baru terdapat 22 tempat-tempt umum yang memenuhi syarat kesehatan (51,16%) dan dari 45 tempat-tempat umum di Kelurahan Sawangan terdapat 16 tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan (41,03%).

5. Tempat pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga/ catering, rumah makan, restoran, kantin, depot air minum dan penjaja makanan. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Penolahan Makanan (TPM) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TPM tersebut. Berikut tabel tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2020:

Tabel 8. 15 Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kelurahan Sawangan Baru dan Kelurahan Sawangan pada Tahun 2020

NO	Kelurahan	TPM yang Ada					TPM yang Memenuhi Syarat Kesehatan					
		Jasa Boga	RM/ Restoran	DAM	Kantin	Jlh	Jasa Boga	RM/ Restoran	DAM	Kantin	Jlh	%
1	Sawangan Baru	2	33	6	1	42	2	16	6	0	24	57,14

NO	Kelurahan	TPM yang Ada					TPM yang Memenuhi Syarat Kesehatan					
		Jasa Boga	RM/ Restoran	DAM	Kantin	Jlh	Jasa Boga	RM/ Restoran	DAM	Kantin	Jlh	%
2	Sawangan	3	31	7	2	43	1	12	3	0	17	39,53

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 di wilayah UPTD Puskesmas Sawangan terdapat 85 tempat pengelolaan makanan, yaitu 42 tempat pengelolaan makanan di Kelurahan Sawangan Baru dam 43 tempat pengelolaan makanan di Kelurahan Sawangan. Dari 42 tempat pengelolaan makanan yang ada di Kelurahan Sawangan Baru, terdapat 24 tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan dan dari 43 tempat pengelolaan makanan yang ada di Kelurahan Sawangan terdapat 12 tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

LAMPIRAN

DATA DASAR PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA

1	KODE_PUSKESMAS		
2	NAMA_PUSKESMAS	UPTD PUSKESMAS SAWANGAN	
3	ALAMAT	JL RAYA MUCHTAR RT 03/03 KEL.SAWANGAN BARU, KEC.SAWANGAN - DEPOK	
4	KOORDINAT_LINTANG		
5	KOORDINAT_BUJUR		
6	KEMAMPUAN_PENYELENGGARA	NON RAWAT INAP	
7	STATUS_AKREDITASI	MADYA	
8	JUMLAH_ TEMPAT_TIDUR *	-	
9	JUMLAH_PUSKESMAS_PEMBANTU	-	
10	TENAGA_MEDIS		
	DOKTER_UMUM		4
	DOKTER_GIGI		2
	PERAWAT		5
	BIDAN		4
	TENAGA_FARMASI		3
	KESEHATAN_MASYARAKAT		2
	KESEHATAN_LINGKUNGAN		0
	TENAGA_GIZI		1
	TENAGA_AHLI_TEKNOLOGI_LAB_MEDIK		2
	TENAGA_PENGELOLA_DATA		1
11	SISTEM_INFORMASI_PUSKESMAS_DIGUNAKAN		

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SAWANGAN	7,6	0	2	2	44.263		#DIV/0!	5824,1
2					0			#DIV/0!	#DIV/0!
3					0			#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		**-**	**0**	**2**	**2**	**44.263**	**-**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	Kelurahan Sawangan Baru		Kelurahan Sawangan Lama		Jumlah Penduduk di Wialyah Kerja		Jumlah Keseluruhan	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*			*3*	*4*			*5*	*6*
1	0 - 4	982	959	1.146	1.116	2.128	2.075	2.262	102,7
2	5 - 9	919	821	1.022	1.085	1.941	1.906	2.107	94,2
3	10 - 14	1.009	852	1.018	959	2.027	1.811	1.977	106,2
4	15 - 19	1.011	873	1.068	936	2.079	1.809	2.004	114,1
5	20 - 24	900	706	7.019	830	7.919	1.536	7.849	845,7
6	25 - 29	954	844	1.054	997	2.008	1.841	2.051	105,7
7	30 - 34	958	956	1.102	1.139	2.060	2.095	2.241	96,8
8	35 - 39	855	888	1.111	2.246	1.966	3.134	3.357	49,5
9	40 - 44	882	719	951	920	1.833	1.639	1.871	103,4
10	45 - 49	581	667	693	769	1.274	1.436	1.462	90,1
11	50 - 54	504	509	527	535	1.031	1.044	1.062	98,5
12	55 - 59	368	395	361	428	729	823	789	84,3
13	60 - 64	256	275	291	331	547	606	622	87,9
14	65 - 69	181	295	167	195	348	490	362	85,6
15	70 - 74	45	65	48	89	93	154	137	53,9
16	75+	141	144	211	254	352	398	465	83,1
KABUPATEN/KOTA		**10.546**	**9.968**	**17.789**	**12.829**	**28.335**	**22.797**	**30.618**	**138,7**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*								**31**	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain….. (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	22.239	17.005	39.244			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	1.988	1.991	3.979	8,9	11,7	10,1
	b. SD/MI	1.614	2.528	4.142	7,3	14,9	10,6
	c. SMP/ MTs	2.453	2.687	5.140	11,0	15,8	13,1
	d. SMA/ MA	8.181	6.702	14.883	36,8	39,4	37,9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	127	153	280	0,6	0,9	0,7
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	406	513	919	1,8	3,0	2,3
	h. S1/DIPLOMA IV	1.577	1.285	2.862	7,1	7,6	7,3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	173	84	257	0,8	0,5	0,7

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM		1				1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP							-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP		1					1
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU							-
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA							-
3	KLINIK UTAMA						3	3
4	BALAI PENGOBATAN						1	1
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
12	LABORATORIUM KESEHATAN							
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK							-
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Sumber: ……..... (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**15.451**	**22.121**	**37.572**	**0**	**0**	**0**	**19**	**86**	**105**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**17.789**	**12.829**	**30.618**	**17.789**	**12.829**	**30.618**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**86,9**	**172,4**	**122,7**	**0,0**	**0,0**	**0,0**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	1 UPTD Puskesmas Sawangan	15.451	22.121	37.572			0	19	86	105
SUB JUMLAH I		15.451	22.121	37.572	0	0	0	19	86	105

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

UPTD PUSKESMAS SAWANGAN

KABUPATEN/KOTA DEPOK

TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN,2020

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
				PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	1	8,3	0	0,0	11	91,7	0	0,0	12	11	91,7	
			Sawangan	0	0,0	0	0,0	11	100,0	0	0,0	11	11	100,0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)				**1**	**4,3**	**0**	**0,0**	**22**	**95,7**	**0**	**0,0**	**23**	**22**	**95,7**	**2**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												**1,0**			

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	UPTD Puskesmas Sawangan	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	UPTD Puskesmas Sawangan	1	4	5	4
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]				0	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**0,0**	**0,0**

Sumber: DATA KEPEGAWAIAN UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	UPTD Puskesmas Sawangan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]				0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**0,0**			**0,0**			**0,0**

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	UPTD Puskesmas Sawangan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]				0			0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	UPTD Puskesmas Sawangan	1	1	2	0	1	1	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]				0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**0,0**			**0,0**			**0,0**

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	UPTD Puskesmas Sawangan	0	0	0			0	7	6	13	7	6	13
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]				**0**			**0**			**0**	**0**	**0**	**0**

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

UPTD PUSKESMAS SAWANGAN

KABUPATEN/KOTA DEPOK

TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**2**	**100,0**

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp. 2.504.829.876	#VALUE!
	a. Belanja Langsung	Rp. 2.504.829.876	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp. 2.430.978.040	
	- DAK fisik	Rp. 2.430.978.040	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	#VALUE!
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	#VALUE!
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		#VALUE!
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		#VALUE!
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp. 2.504.829.876	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp3.199.200.000.000,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		**#VALUE!**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**#VALUE!**	

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN								
				LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SAWANGAN	UPTD PUSKESMAS SAWANGAN	Sawangan Baru	213	1	214	207	0	207	419	1	420
			Sawangan	221	0	221	215	0	215	435	0	435
JUMLAH (KAB/KOTA)				**433**	**1**	**434**	**421**	**0**	**421**	**855**	**1**	**856**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)					**2,3**			**0,0**			**1,2**	

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
					JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
					< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	419	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Sawangan	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				**855**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				**117**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
				PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	0	0	0	0	0	0
			Sawangan	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
				JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	405	386	95,42	383	94,68	386	355	91,93	355	91,93	355	91,93	355	91,93	347	89,86	387	100,22
			Sawangan	467	439	93,95	433	92,67	446	416	93,27	416	93,27	416	93,27	416	93,27	409	91,70	452	101,34
JUMLAH (KAB/KOTA)				**872**	**825**	**94,6**	**816**	**93,6**	**832**	**771**	**92,6**	**771**	**92,6**	**771**	**92,6**	**771**	**92,6**	**756**	**90,8**	**839**	**100,8**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	405	304	75,1	287	70,9	264	65,3	242	59,8	225	55,6	1.018	251,6
			Sawangan	467	351	75,1	330	70,6	303	64,8	279	59,7	259	55,4	1.171	250,6
JUMLAH (KAB/KOTA)				**872**	**655**	**75,1**	**617**	**70,8**	**567**	**65,0**	**521**	**59,8**	**484**	**55,5**	**2.189**	**251,1**

Sumber: DATA KIA DAN IMUNISASI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	3.947	52	1,32	47	1,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.947**	**52**	**1,3**	**47**	**1,2**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: DATA IMUNISASI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	4.819	707	14,67	664	13,78	567	11,77	521	10,81	484	10,04
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4.819**	**707**	**14,7**	**664**	**13,8**	**567**	**11,8**	**521**	**10,8**	**484**	**10,0**

Sumber: DATA IMUNISASI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	SAWANGAN BARU	405	421	104,1
			SAWANGAN LAMA	467	460	98,4
JUMLAH (KAB/KOTA)				**872**	**881**	**101,1**

Sumber: DATA GIZI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELIRAHAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	3.836	40	2,1	1.487	79,2	146	7,8	62	3,3	17	0,9	24	1,3	85	4,5	1.878	49,0
			Sawangan	2.732	44	1,8	2.010	80,5	173	6,9	78	3,1	26	1,0	38	1,5	103	4,1	2.498	91,4
JUMLAH (KAB/KOTA)				**6.568**	**84**	**1,9**	**3.497**	**80,7**	**319**	**7,4**	**140**	**3,2**	**43**	**1,0**	**62**	**1,4**	**188**	**4,3**	**4.333**	**66,0**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	KELURAHAN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*		*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	386	Sawangan Baru	8	8,9	41	45,6	37	41,1	2	2,2	0	0,0	0	0,0	2	2,2	90	23,3
			446	Sawangan	7	20,0	15	42,9	10	28,6	1	2,9	0	0,0	0	0,0	2	5,7	35	7,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**832**		**15**	**12,0**	**56**	**44,8**	**47**	**37,6**	**3**	**2,4**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**4**	**3,2**	**125**	**15,0**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
														L		P		L + P	
						S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kecamatan Sawang	UPTD Puskesmas S	Sawangan Baru	405	81	74	91,46	213	207	419	32	31	63	23	72,12	29	93,52	52	82,67
			Sawangan	467	93	84	89,89	221	215	435	33	32	65	25	75,49	22	68,32	47	71,95
JUMLAH (KAB/KOTA)				**872**	**174**	**158**	**90,6**	**433**	**421**	**855**	**65**	**63**	**128**	**48**	**73,8**	**51**	**80,7**	**99**	**77,2**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN											
				LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
				NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
			Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)				**2,3**	**2,3**	**0,0**	**2,3**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**1,2**	**1,2**	**0,0**	**1,2**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
				BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	213	207	419	167	78,55	188	90,94	355	84,66	4	2,40	3	1,60	7	1,97
			Sawangan	221	215	435	216	97,84	201	93,63	417	95,76	3	1,39	4	1,99	7	1,68
JUMLAH (KAB/KOTA)				**433**	**421**	**855**	**383**	**88,4**	**389**	**92,3**	**772**	**90,3**	**7**	**1,8**	**7**	**1,8**	**14**	**1,8**

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	213	207	419	166	78,08	188	90,94	354	84,42	157	73,85	180	87,07	337	80,37
			Sawangan	221	215	435	216	97,84	201	93,63	417	95,76	206	93,31	193	89,90	399	91,63
JUMLAH (KAB/KOTA)				**433**	**421**	**855**	**382**	**88,1**	**389**	**92,3**	**771**	**90,2**	**363**	**83,8**	**373**	**88,5**	**736**	**86,1**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
				JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	419	343	81,80	225	185	82,22
			Sawangan	435	404	92,78	204	162	79,41
JUMLAH (KAB/KOTA)				**855**	**747**	**87,4**	**429**	**347**	**80,9**

Sumber: DATA GIZI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
							L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	194	184	378	177	91,44	185	100,41	362	95,81
			Sawangan	224	213	436	219	97,95	218	102,44	437	100,14
JUMLAH (KAB/KOTA)				**417**	**397**	**814**	**396**	**94,9**	**403**	**101**	**799**	**98,1**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**2**	**100,0**

Sumber: DATA IMUNISASI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	433	421	855	296	68,3	290	68,8	586	68,6		0,0		0,0	0	0,0	300	69,2	301	71,4	601	70,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**433**	**421**	**855**	**296**	**68,3**	**290**	**68,8**	**586**	**68,6**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**300**	**69,2**	**301**	**71,4**	**601**	**70,3**

Sumber: DATA IMUNISASI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	417	397	814	310	74,3	306	77,1	616	75,7	309	74,1	307	77,3	616	75,7	310	74,3	307	77,3	617	75,8	298	71,4	299	75,3	597	73,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**417**	**397**	**814**	**310**	**74,3**	**306**	**77,1**	**616**	**75,7**	**309**	**74,1**	**307**	**77,3**	**616**	**75,7**	**310**	**74,3**	**307**	**77,3**	**617**	**75,8**	**298**	**71,4**	**299**	**75,3**	**597**	**73,3**

Sumber: DATA IMUNISASI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
							DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	411	391	802	283	68,9	280	71,6	563	70,2	283	68,9	280	71,6	563	70,2
JUMLAH (KAB/KOTA)				**411**	**391**	**802**	**283**	**68,9**	**280**	**71,6**	**563**	**70,2**	**283**	**68,9**	**280**	**71,6**	**563**	**70,2**

Sumber: DATA IMUNISASI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
				JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	378	302	79,9	1.513	1.021	67,5	1.891	1.323	70,0
			Sawangan	436	270	61,9	1.809	942	52,1	2.245	1.212	54,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**814**	**572**	**70,3**	**3.322**	**1.963**	**59,1**	**4.136**	**2.535**	**61,3**

Sumber: DATA GIZI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
							L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	779	734	1.513	572	73,39	570	77,65	1.142	75,46
			Sawangan	932	878	1.809	561	60,21	542	61,76	1.103	60,96
JUMLAH (KAB/KOTA)				**1.711**	**1.612**	**3.323**	**1.133**	**66,2**	**1.112**	**69**	**2.245**	**67,6**

Sumber: DATA MTBS UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
+ Balita usia 36-59 bulan mendapakan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BALITA								
				JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
							JUMLAH (D)			% (D/S)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	999	943	1.942	282	267	549	28,23	28,32	28,27
			Sawangan	1.162	1.097	2.259	214	179	393	18,42	16,32	17,40
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2.161**	**2.040**	**4.200**	**496**	**446**	**942**	**23,0**	**21,9**	**22,4**

Sumber: DATA GIZI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	1.254	132	10,53	1.254	186	14,83	1.254	52	4,15
			Sawangan	1.049	96	9,15	1.049	129	12,30	1.049	66	6,29
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2.303**	**228**	**9,9**	**2.303**	**315**	**13,7**	**2.303**	**118**	**5,1**

Sumber: DATA GIZI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
				KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
				JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	430	430	100,00	278	278	100,00	240	240	100,00	3.206	3.206	100,00	9	9	100,00	3	3	100,00	4	4	100,00
			Sawangan	348	348	100,00	331	331	100,00	1.084	1.084	100,00	2.869	2.869	100,00	7	7	100,00	5	5	100,00	9	9	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				**778**	**778**	**100,0**	**609**	**609**	**100,0**	**1.324**	**1.324**	**100,0**	**6.075**	**6.075**	**100,0**	**16**	**16**	**100,0**	**8**	**8**	**100,0**	**13**	**13**	**100,0**

Sumber: DATA PENJARINGAN UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
				TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	70	30	2,33	535	28	0,05
			Sawangan	72	26	2,77	516	22	0,04
JUMLAH (KAB/ KOTA)				**142**	**56**	**2,5**	**1.051**	**50**	**0,0**

Sumber: DATA PELAYANAN KESEHATAN GIGI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																					
				JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
									L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	6	2	33,3	2	33,3	735	797	1.532	78	10,6	104	13,0	182	11,9	31	41	72	5	16,1	7	17,1	12	16,7
			Sawangan	9	4	44,4	4	44,4	1.342	1.586	2.928	127	9,5	213	13,4	340	11,6	59	76	135	9	15,3	13	17,1	22	16,3
JUMLAH (KAB/ KOTA)				**15**	**6**	**40,0**	**6**	**40,0**	**2.077**	**2.383**	**4.460**	**205**	**9,9**	**317**	**13,3**	**522**	**11,7**	**90**	**117**	**207**	**14**	**15,6**	**20**	**17,1**	**34**	**16,4**

Sumber: DATA PELAYANAN KESEHATAN GIGI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
				JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	7.015	6.556	13.571	3.184	45,39	5.704	87,00	8.888	65,49	512	16,08	1.029	18,04	1.541	17,34
			Sawangan	7.910	7.665	15.575	4.608	58,26	7.348	95,87	11.956	76,77	602	13,06	1.208	16,44	1.810	15,14
JUMLAH (KAB/KOTA)				**14.925**	**14.221**	**29.146**	**7.792**	**52,2**	**13.052**	**91,8**	**20.844**	**71,5**	**1.114**	**14,3**	**2.237**	**17,1**	**3.351**	**16,1**

Sumber: DATA PELAYANAN PTM UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
				JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	578	603	1.181	23	3,98	111	18,42	134	11,35
			Sawangan	755	797	1.552	28	3,71	177	22,21	205	13,21
JUMLAH (KAB/KOTA)				**1.334**	**1.400**	**2.733**	**51**	**3,8**	**288**	**20,6**	**339**	**12,4**

Sumber: DATA PELAYANAN KESEHATAN LANSIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: DATA PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	SAWANGAN BARU	79	14	45,2	17	54,8	31	4
			SAWANGAN	125	16	47,1	18	52,9	34	6
JUMLAH (KAB/KOTA)				**204**	**30**	**46,2**	**35**	**53,8**	**65**	**10**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS				**204**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							**100,0**			
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**									**212**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020									**204**	
CASE DETECTION RATE (%)									**31,9**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										**40,8**

Sumber: DATA PELAYANAN TUBERKULOSIS UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	23	9	32	27	11	38	21	91,30	8	88,89	29	90,63	5	18,52	3	27,27	8	21,05	26	96,30	11	100,00	37	97,37	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**23**	**9**	**32**	**27**	**11**	**38**	**21**	**91,3**	**8**	**88,9**	**29**	**90,6**	**5**	**18,5**	**3**	**27,3**	**8**	**21,1**	**26**	**96,3**	**11**	**100,0**	**37**	**97,4**	**0**	**0,0**

Sumber: DATA PELAYANAN TUBERKULOSIS UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	4.201	9.962	1.394	13,99	42	35	39			35	39	74	176,15	4.817	5.071	9.888
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4.201**	**9.962**	**1.394**	**14,0**	**42**	**35**	**39**	**0**	**0**	**35**	**39**	**74**	**176,1**	**4.817**	**5.071**	**9.888**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**5**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**0**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**0,0%**												

Sumber: DATA KASUS PNEUMONIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V					
		Sawangan Baru		Sawangan Lama			
		L	P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*			*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	0	2	3	2,0
3	15 - 19 TAHUN	0	22	0	19	41	27,0
4	20 - 24 TAHUN	6	10	3	14	33	21,7
5	25 - 49 TAHUN	20	19	12	20	71	46,7
6	≥ 50 TAHUN	1	1	0	2	4	2,6
JUMLAH		**27**	**53**			**152**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**17,8**	**34,9**				
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV							**872**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar							**421**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar							**48,3**

Sumber: DATA PELAYANAN HIV UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	< 1 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**0**	**0**	**0**		**0**	**0**	**0**		**0**	**0**	**0**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**0,0**	**0,0**			**0,0**	**0,0**			**0,0**	**0,0**	

Sumber: DATA PELAYANAN HIV UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	44.263	1.195	560	333	27,9	114	20,4	333	100,0	114	100,0	114	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**44.263**	**1.195**	**560**	**333**	**27,9**	**114**	**20,4**	**333**	**100,0**	**114**	**100,0**	**114**	**100,0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: DATA KASUS DIARE UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**0,0**	**0,0**	**0,0**

Sumber: DATA KASUS KUSTA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	0	0	0,0		0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,0**				

Sumber: DATA KASUS KUSTA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,0**

Sumber: DATA KASUS KUSTA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[b]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Kecamatan Sawang	UPTD Puskesmas Sawangan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: DATA KASUS KUSTA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**0,0**

Sumber: DATA SURVEILANS PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**0,0**						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Sumber: DATA IMUNISASI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KLB DI DESA/KELURAHAN		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	SAWANGAN BARU	206	206	100,0
			SAWANGAN	246	246	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**452**	**452**	**100,0**

Sumber: DATA IMUNISASI UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	COVID-19	1	2	448	23/03/2021	31/12/2020	219	229	448	0	0	2	13	25	18	15	223	84	24	33	11	6	6	12	20.518	30.618	51.136	1,1	0,7	0,9	2,7	2,6	2,7

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
			Sawangan	16	19	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**21**	**22**	**43**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK				**68,6**	**71,9**	**140,4**						

Sumber: DATA SURVEILANS UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								**0,0**	**0,0**	**0,0**								

Sumber: DATA SURVEILANS UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: DATA SURVEILANS UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	2.607	2.460	5.067	366	14,0	975	39,6	1.341	26,5
			Sawangan	2.988	2.913	5.901	468	15,7	927	31,8	1.395	23,6
JUMLAH (KAB/KOTA)				**5.595**	**5.373**	**10.968**	**834**	**14,9**	**1.902**	**35,4**	**2.736**	**24,9**

Sumber: DATA PELAYANAN PTM UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PENDERITA DM			PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				L	P	JUMLAH	L	%	P	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	SAWANGAN	SAWANGAN	SAWANGAN BARU	206	195	401	138	66,91	195	100,20	333	83,07
2			SAWANGAN LAMA	236	230	467	163	68,95	356	154,51	519	111,18
JUMLAH (KAB/KOTA)				**443**	**425**	**868**	**301**	**68,00**	**551**	**124,48**	**852**	**98,19**

Sumber: DATA PELAYANAN PTM UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	v	7.377	33	0,45	4	0,05	3	9,091	26	78,79
JUMLAH (KAB/KOTA)		**1**		**7.377**	**33**	**0,4**	**4**	**12,1**	**3**	**9,1**	**26**	**78,8**

Sumber: DATA KIA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT			
			KELURAHAN	SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	29	32	112,1
			Sawangan	33	44	133,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**62**	**76**	**123,3**

Sumber: DATA PELAYANAN ODGJ UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
					JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	4.947	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Sawangan	5.540	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				**10.487**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0**	**0**

Sumber: DATA KESLING UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
					JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	4.947	0	0	0	0	4.500	4.892	4.892	98,89
			Sawangan	5.540	0	0	0	0	4.292	4.775	4.775	86,19
JUMLAH (KAB/KOTA)				**10.487**	**0**	**0**	**0**	**0**	**8.792**	**9.667**	**9.667**	**92,2**

Sumber: DATA KESLING UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
					DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
			Sawangan	1	1	100,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2**	**2**	**100,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: DATA KESLING UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
				SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
												SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM							
				SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	10	3	6	1	1	22	0	43	8	80,0	3	100,0	4	66,7	1	100,0	1	100,0	5	22,7	0	0,0	22	51,16
			Sawangan	6	4	5	0	1	23	0	39	5	83,3	3	75,0	3	60,0	0	0,0	1	100,0	4	17,4	0	0,0	16	41,03
JUMLAH (KAB/KOTA)				**16**	**7**	**11**	**1**	**2**	**45**	**0**	**82**	**13**	**81,3**	**6**	**85,7**	**7**	**63,6**	**1**	**100,0**	**2**	**100,0**	**9**	**20,0**	**0**	**0,0**	**38**	**46,3**

Sumber: DATA PHBS UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kecamatan Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	Sawangan Baru	2	33	6	1	42	2	100,0	16	48,5	6	100,0	0	0,0	24	57,14
			Sawangan	3	31	7	2	43	1	33,3	12	38,7	4	57,1	0	0,0	17	39,53
JUMLAH (KAB/KOTA)				**5**	**64**	**13**	**3**	**85**	**3**	**60,0**	**28**	**43,8**	**10**	**76,9**	**0**	**0,0**	**41**	**48,2**

Sumber: DATA KESLING UPTD PUSKESMAS SAWANGAN, 2020

TABEL 77

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	RUMAH TANGGA				
				JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER-PHBS
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SAWANGAN	UPTD Puskesmas Sawangan	SAWANGAN BARU	3888	3888	100,00%	2969	76,36%
2			SAWANGAN LAMA	3658	3658	100,00%	2031	55,52%
JAWA BARAT				**7.546**	**7.546**	**100,00%**	**5.000**	**66,26%**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Depok, 2020

TABEL 78

JUMLAH DESA SIAGA UPTD PUSKESMAS SAWANGAN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
					PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SAWANGAN	UPTD PUSKESMAS SAWANGAN	SAWANGAN BARU	1	0	1	0	0	1	100
2			SAWANGAN LAMA	1	0	1	0	0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2**	**0**	**2**	**0**	**0**	**2**	**100**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Depok, 2020

DOKUMENTASi

UPTD Puskesmas Sawangan Tampak Depan

Ruang Pendaftaran Pasien

Ruang Tunggu Pasien

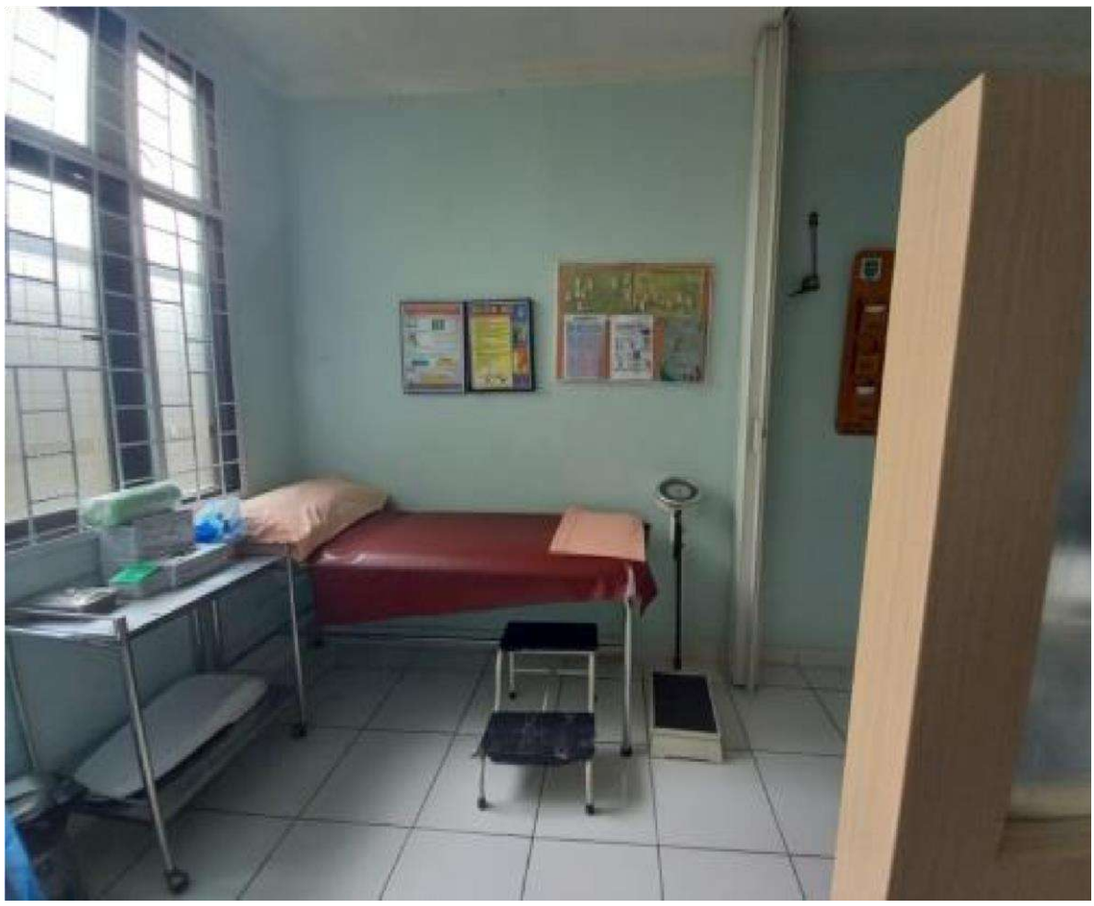

Poli KIA

Ruang IGD

Poli Gigi

Ruang Laktasi

Poli Farmasi